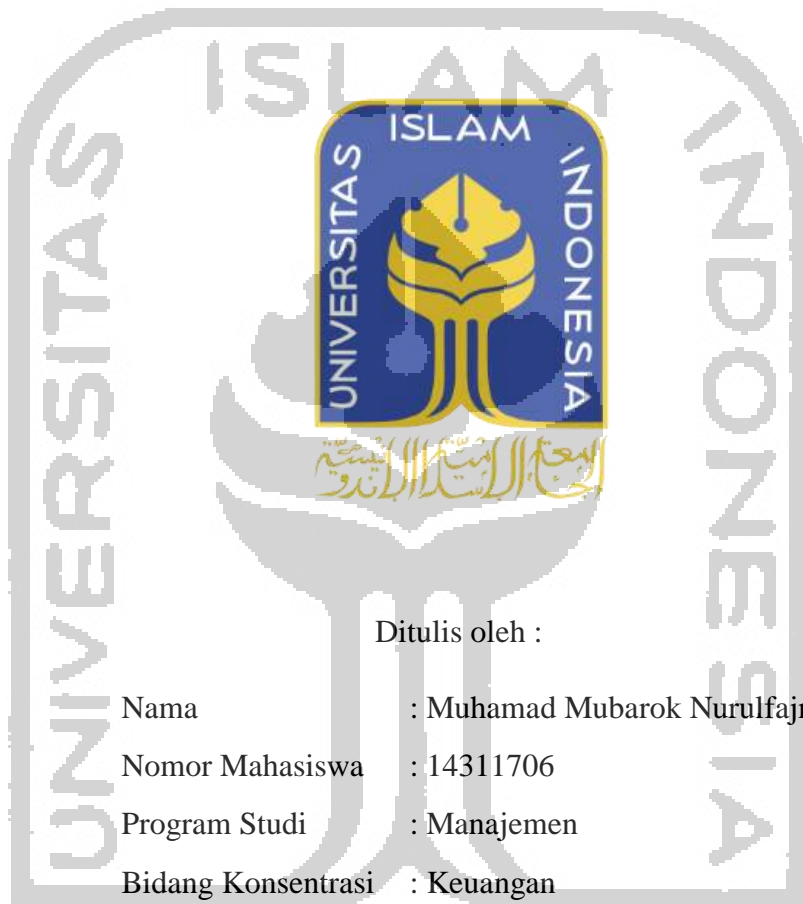


**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN  
SESUDAH KRISIS GLOBAL 2008 MENURUT KEPEMILIKAN,  
INTERVENSI ASING DAN MODAL INTI BANK**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2019

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN  
SESUDAH KRISIS GLOBAL 2008 MENURUT KEPEMILIKAN,  
INTERVENSI ASING DAN MODAL INTI BANK**

**SKRIPSI**

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



Oleh :

Nama : Muhamad Mubarak Nurulfajri Erdiansyah

Nomor Mahasiswa : 14311706

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**


**2019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

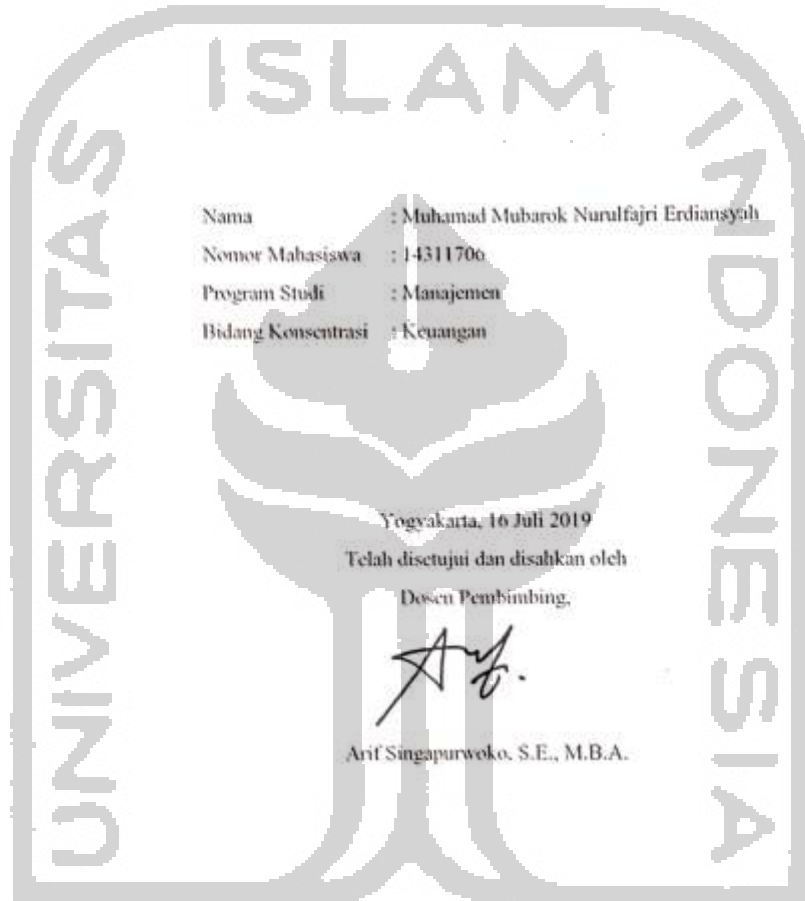
Yogyakarta, 17 Juli 2019

Penulis,

  
Muhamad Mubarak Nurulfajri Erdiansyah



ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SESUDAH  
KRISIS GLOBAL 2008 MENURUT KEPEMILIKAN, INTERVENSI ASING DAN  
MODAL INTI BANK



كَلِمَاتُ اللَّهِ تَكُونُ لَكُمْ حُكْمًا وَمِنْ أَجْلِ الْحُكْمِ فَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SESUDAH KRISIS  
GLOBAL 2008 MENURUT KEPEMILIKAN, INTERVENSI ASING DAN MODAL INTI  
BANK**

Disusun Oleh : **MUHAMAD MUBAROQ NURULFAJRI**  
**ERDIANSYAH**

Nomor Mahasiswa : **14311706**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: **10 September 2019**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Arif Singapurwoko, SE., MBA**

Penguji : **Nur Rahmah Tri Utami, SE., M.Soc.Sc.,CMA**

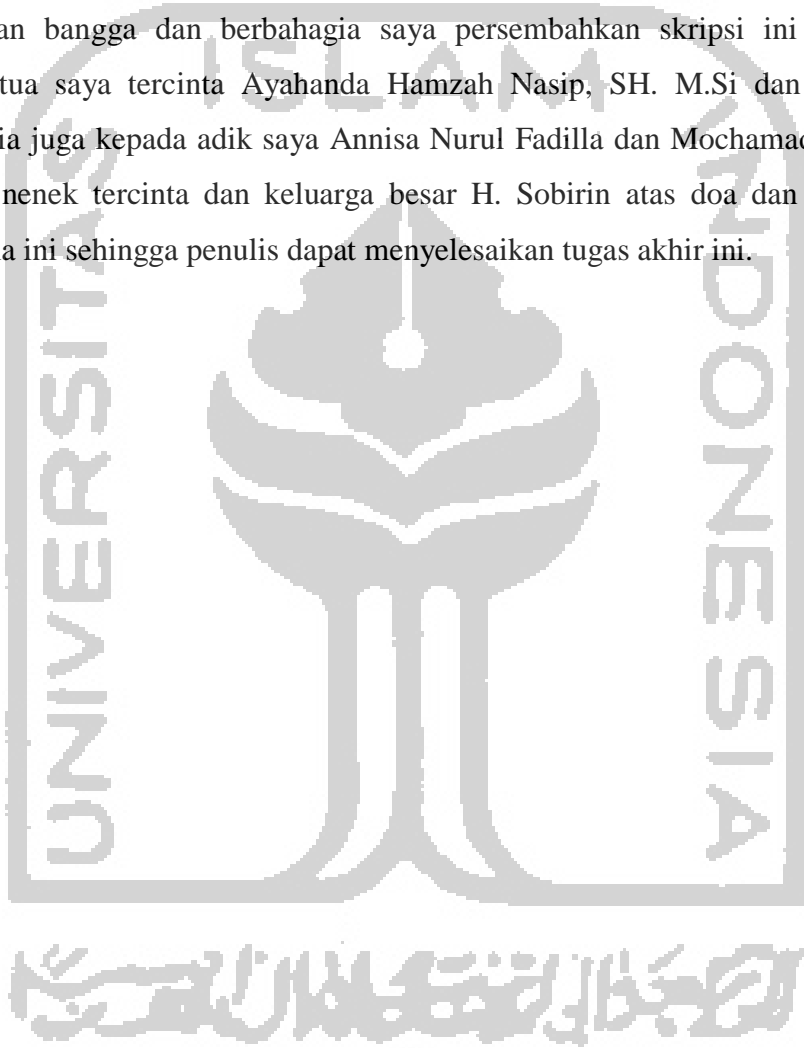
Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan bangga dan berbahagia saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orangtua saya tercinta Ayahanda Hamzah Nasip, SH. M.Si dan Ibunda Erna Amalia juga kepada adik saya Annisa Nurul Fadilla dan Mochamad Zacki Putra, serta nenek tercinta dan keluarga besar H. Sobirin atas doa dan dukungannya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.



## MOTTO

“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah suatu kaum, apabila kaum itu sendiri tidak merubahnya, dan sesekali tidak ada perlindungan bagi mereka selainNya”

(QS. Arradu : 11)

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, Sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebajikannya sendiri”

(QS. Al-Ankabut : 6)

“Saat kita memperbaiki hubungan dengan Allah SWT, Niscaya Allah akan memperbaiki segala sesuatunya untuk kita”

(Sufyan bin Uyainah)

“NOW OR NEVER”

(Pepatah)



## ABSTRAKS

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perbankan setelah krisis global 2008 menurut kepemilikan, intervensi asing dan modal inti bank. Penelitian ini menggunakan alat analisis CAMEL, yang meliputi *Capital, assets quality, manajemen earnings, dan liquidity*. Dengan variabel yang digunakan CAR, NPL, ROA, ROE, LDR dan BOPO. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bank dengan kepemilikan pemerintah dan bank swasta terdapat perbedaan signifikan pada rasio ROA dan ROE dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada rasio CAR, NPL, LDR dan BOPO. Sedangkan bank dengan intervensi asing dan bank yang tidak terdapat intervensi asing tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR, NPL, ROA, ROE dan BOPO dan memiliki perbedaan yang signifikan pada rasio LDR. Dan nak berdasarkan modal inti memiliki perbedaan yang simultan pada seluruh rasio keuangan yang diteliti, yaitu CAR, ROA, ROE, NPL, LDR, dan BOPO.

**Kata kunci** :Perbankan, Krisis Global, Kepemilikan, Intervensi Asing, Modal Inti Bank, CAMELS, CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, BOPO.



## ***ABSTRACT***

The purpose of this study was to study banking results after the 2008 global crisis according to ownership, foreign intervention and bank core capital. This study uses the CAMEL analysis method, which includes Capital, asset quality, management profit, and liquidity. With the variables used CAR, NPL, ROA, ROE, LDR and BOPO. The results of this study can conclude that banks with government ownership and state-owned banks have a significant effect on the ROA and ROE ratio and do not have a significant difference in the CAR, NPL, LDR and BOPO ratios. Whereas banks with foreign intervention and banks that do not have foreign intervention there are no significant differences in the CAR, NPL, ROA, ROE and BOPO ratios and have significant differences in the LDR ratios. And based on core capital which has simultaneous all financial ratios offered, namely CAR, ROA, ROE, NPL, LDR, and BOPO.

Keywords: Banking, Global Crisis, Ownership, Foreign Intervention, Bank Core Capital, CAMELS, CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, BOPO.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr.wb*

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan ajaran Islam sebagai rahmatan lil' alamin. Penelitian berjudul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Setelah Krisis Global 2008 Menurut Kepemilikan, Intervensi Asing dan Modal Inti" disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Fathul Wahid , S.T., M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Jaka Sriyana , S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Arif Singapurwoko , S.E., M.B.A Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak atau Ibu dosen yang banyak memberikan ilmu dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayahanda dan ibunda tercinta yang sudah rela menjadi relawan kehidupan penulis dari awal kehidupan hingga saat ini dan pastinya terus menerus menjadi penyemangat kehidupan penulis. Dukungan baik materil maupun spiritual, do'a dan juga kasih sayang dengan tulus dan ikhlas mendidik dan

mengajarkan segala kebaikan dan juga dengan tulus memberikan do'a yang selalu menyertai dalam menjalani hidup.

6. Annisa Nurul Fadilla dan M zacki selaku Adik penulis yang selalu tak henti-hentinya memberikan nasehat dan dukungannya.
7. Keluarga besar H. Sobirin, terutama untuk angkatan muda H. Sobirin yaotu Nadya Allaya, Sonia Fauziah dan Indy Rizky Farhani yang telah mendukung, mendengarkan segala keluh kesah dan memberikan nasehat dan semangat.
8. Teman satu perantauan satu perjuangan Asep Ridwan S.H., Andy Setya S.M., Adriana Permana S.M., Alya Rahman S.Ip., Fasyha Syadida S.M., M. Iqbal Aditiyana S.T., Riyal Yasser S.H., yang selalu mendukung dan bersama selama ini.
9. Tim YoungCrew, Godlike, LANANA, Dinariany alya, Tiara Anisa, Sofa Sofiana Fatah, Chintya Eltaridayanti dan NANKATSU khususnya yang selalu menyempatkan datang untuk bersua atau berkunjung ke jogja dan selaku sahabat dari awal kuliah hingga saat ini, Terimakasih selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis serta memberikan warna kehidupan selama masa kuliah.
10. Teman-temanku di Tasikmalaya, Bandung dan Jogjakarta yang tak bisa disebutkan satu persatu, Terimakasih banyak untuk kontribusinya

**Wassalamualaikum Wr, Wb.**

Yogyakarta, 9 Juli 2019

Penulis,

Muhamad Mubarak Nurulfajri Erdiansyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAKS</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>1.3 Batasan Masalah</b> .....	8
<b>1.4 Tujuan Penelitian</b> .....	8
<b>1.5 Manfaat Penelitian</b> .....	9
<b>1.6 Sistematika Penulisan</b> .....	10
<b>BAB II</b> .....	11
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	11
<b>2.1 Kajian Teori</b> .....	11
<b>2.1.1 Krisis Ekonomi Global</b> .....	11
<b>2.1.2 Pengertian Bank</b> .....	13
<b>2.1.3 Jenis-Jenis Bank di Indonesia</b> .....	14
<b>2.1.3.1 Bank menurut Fungsi</b> .....	14
<b>2.1.3.2 Bank menurut prinsipnya</b> .....	15
<b>2.1.3.3 Bank menurut kepemilikannya</b> .....	16

2.1.3.4	Bank menurut modal inti.....	18
2.1.4	Kinerja Keuangan .....	18
2.1.5	Rasio Keuangan.....	20
2.1.5.1	Metode CAMELS .....	21
A.	<i>Capital</i> (permodalan).....	21
B.	<i>Asset quality</i> (kualitas aset) .....	21
C.	<i>Management</i> (Manajemen) .....	22
D.	<i>Earnings</i> .....	22
E.	<i>Liquidity</i> (likuiditas).....	22
2.2	Penelitian Terdahulu.....	23
2.3	Kerangka pemikiran .....	25
2.4	Hipotesis Penelitian .....	26
BAB III .....		28
METODOLOGI PENELITIAN .....		28
3.1	Populasi dan sampel.....	28
3.2	Data dan Teknik pengumpulan Data.....	29
3.3	Variabel Operasional Penelitian .....	30
A.	<i>Capital</i> .....	30
B.	<i>Asset Quality</i> .....	30
C.	<i>Earnings</i> .....	31
D.	<i>Liquidity</i> .....	32
3.4	Alat Analisis.....	32
3.4.1	Statistik Deskriptif .....	32
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.4.2.1	Uji Normalitas.....	32
3.4.3	Uji Hipotesis.....	33
3.4.3.1	Uji-t ( <i>independent sample T-test</i> ).....	33
3.4.3.2	<i>Analysis of Variance/ annova</i> .....	33
BAB IV.....		34
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....		34
4.1	Deskripsi Data Peneltian.....	34
4.1.1	Statistik deskriptif bank pemerintah dan bank swasta .....	34
4.1.2	Statistik Deskriptif Bank Intervensi dan Non Intervensi .....	38

4.1.3	<b>Statistik Deskriptif Bank BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4</b>	41
4.2	<b>Uji Asumsi Klasik</b>	45
4.2.1	<b>Uji Normalitas</b>	45
1.	<b>Rasio CAR</b>	45
2.	<b>Rasio NPL</b>	47
3.	<b>Rasio ROA</b>	49
4.	<b>Rasio ROE</b>	52
5.	<b>Rasio LDR</b>	54
6.	<b>Rasio BOPO</b>	56
4.3	<b>Pengujian Hipotesis</b>	59
4.3.1	<b>Uji T</b>	59
4.3.2	<b>Uji Annova</b>	65
4.4	<b>Pembahasan</b>	67
4.4.1	<b>Kinerja keuangan bank menurut kepemilikan</b>	67
4.4.2	<b>Kinerja keuangan bank menurut intervensi</b>	69
4.4.3	<b>Kinerja keuangan bank menurut modal inti</b>	71
BAB V		73
KESIMPULAN DAN SARAN		73
5.1	<b>Kesimpulan</b>	73
5.2	<b>Keterbatasan Penelitian</b>	74
5.3	<b>Saran</b>	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN 1		77



## DAFTAR TABEL

4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank Pemerintah .....	34
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank Swasta .....	35
4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank <i>Dengan Intervensi asing</i> .....	38
4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank <i>Tanpa Intervensi asing</i> .....	38
4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank <i>BUKU 1</i> .....	41
4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank <i>BUKU 2</i> .....	42
4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank <i>BUKU 3</i> .....	42
4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank <i>BUKU 4</i> .....	42
4.8 Hasil Uji Normalitas Rasio CAR Bank Pemerintah dan Bank Swasta.....	45
4.9 Hasil Uji Normalitas Rasio CAR <i>Bank dengan intervensi asing dan tidak</i> ....	45
4.10 Hasil Uji Normalitas Rasio CAR <i>Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU 4</i> .....	46
4.11 Hasil Uji Normalitas Rasio NPL Bank Pemerintah dan Bank Swasta .....	47
4.12 Hasil Uji Normalitas Rasio NPL <i>Bank dengan intervensi asing dan tidak</i> ..	47
4.13 Hasil Uji Normalitas Rasio NPL <i>Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU 4</i> .....	48
4.14 Hasil Uji Normalitas Rasio ROA Bank Pemerintah dan Bank Swasta.....	49
4.15 Hasil Uji Normalitas Rasio ROA <i>Bank dengan intervensi asing dan tidak</i> .	50
4.16 Hasil Uji Normalitas Rasio ROA <i>Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU 4</i> .....	50

4.17 Hasil Uji Normalitas Rasio ROE Bank Pemerintah dan Bank Swasta .....	51
4.18 Hasil Uji Normalitas Rasio ROE <i>Bank dengan intervensi asing dan tidak</i> ..	52
4.19 Hasil Uji Normalitas Rasio ROE <i>Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU</i> <i>4</i>	53
4.20 Hasil Uji Normalitas Rasio LDR Bank Pemerintah dan Bank Swasta .....	54
4.21 Hasil Uji Normalitas Rasio LDR <i>Bank dengan intervensi asing dan tidak</i> ..	54
4.22 Hasil Uji Normalitas Rasio LDR <i>Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU</i> <i>4</i>	55
4.23 Hasil Uji Normalitas Rasio BOPO Bank Pemerintah dan Bank Swasta .....	56
4.24 Hasil Uji Normalitas Rasio BOPO <i>Bank dengan intervensi asing dan tidak</i>	57
4.25 Hasil Uji Normalitas Rasio BOPO <i>Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan</i> <i>BUKU 4</i> .....	58
4.26 Hasil Uji T Bank Pemerintah dan Bank Swasta.....	59
4.27 Hasil Uji T <i>Bank dengan intervensi asing dan tidak</i> .....	62
4.28 Hasil Uji F.....	65



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Kerangka Penelitian .....	25
-------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

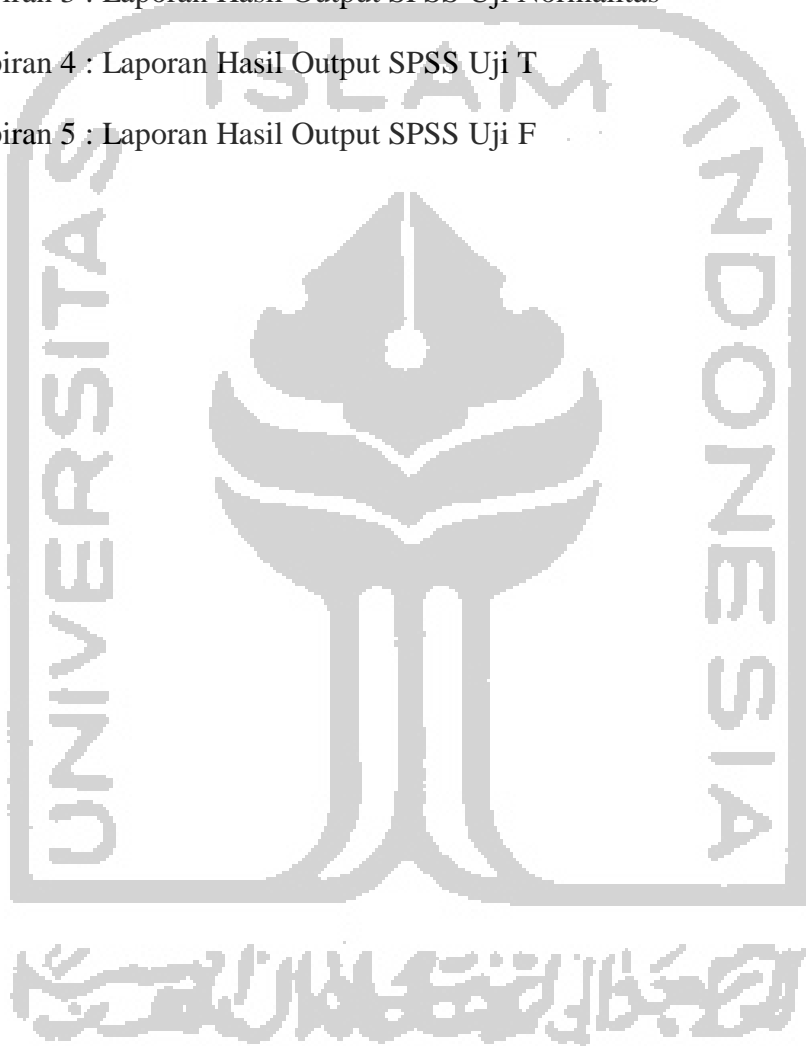
Lampiran 1 : Daftar Sampel

Lampiran 2 : Laporan Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif

Lampiran 3 : Laporan Hasil Output SPSS Uji Normalitas

Lampiran 4 : Laporan Hasil Output SPSS Uji T

Lampiran 5 : Laporan Hasil Output SPSS Uji F



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008, merupakan catatan buruk perekonomian dunia. Penurunan drastis transaksi di bursa saham diawali di negara-negara besar seperti Hongkong, China, Australia, Singapura, Korea Selatan dan negara-negara lainnya, bahkan di Indonesia Bursa Saham Indonesia (BEI) di *suspend* dalam beberapa hari. Alasan dibalik krisis ini bermula dari krisis ekonomi yang dialami oleh Amerika, negara yang mengagungkan sistem ekonomi kapitalis tanpa batas yang dimulai dari kebangkrutannya Lehman Brothers yang merupakan perusahaan investasi dan merupakan bank terbesar ke-4 di Amerika Serikat inilah yang menjadi awal yang disebabkan kerugian surat berharga property (*Subprime Mortgage*). *Subprime Mortgage* yang merupakan istilah untuk kredit perumahan yang diberikan bank kepada debitur dengan sejarah kredit yang buruk atau belum memiliki sejarah kredit sama sekali atau industri hipotek memberi dana kepada para peminjam yang sebenarnya tidak mampu untuk membayar, yang bisa dibilang sebagai kredit yang berisiko tinggi. Oleh karena itu banyak debitur yang tidak mampu membayar kewajibannya, sehingga terjadi peningkatan kebangkrutan yang dialami yang dapat memicu jatuhnya sejumlah lembaga peminjaman.

Fenomena keuangan ini membuat negara-negara yang terkena dampaknya harus menyikapi permasalahan ini, contohnya seperti negara Ukraina, Pakistan, Islandia yang harus menerima bantuan finansial dari IMF. Tak terkecuali pemerintah Indonesia yang

terlihat panik dalam menyikapi peristiwa ini, yang menjadi fase awal dampak krisis ekonomi global yang pada awalnya terjadi di Amerika dan dirasakan oleh Indonesia (Direktorat Statistik Ekonomi Dan Moneter Bank Indonesia, Desember 2008). Negara-negara yang terkena dampak akan krisis ekonomi global ini pada umumnya mengalami turunnya nilai tukar, turunnya pertumbuhan ekonomi, meningkatnya inflasi, runtuhnya indeks bursa serta banyak bank dan institusi keuangan ataupun perusahaan korporasi yang mengalami kesulitan bahkan bangkrut. Banyak negara yang perekonomiannya rusak, dengan ketidaksehatan dari sektor keuangan khususnya di negara berkembang masih didominasi oleh lembaga keuangan perbankan (Lindgren, 1996).

Lembaga perbankan adalah salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam suatu perkembangan perekonomian masyarakat dan perekonomian negara. Karena fungsi dari perbankan yang merupakan lembaga perantara keuangan, atau menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau produk-produk lainnya dari perbankan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan begitu perbankan bergerak dalam kegiatan perkreditan dan berbagai jasa, serta melayani kebutuhan pembiayaan, atau melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian dan peredaran uang. Bank Indonesia mempunyai wewenang untuk mengadakan penilaian terhadap laporan keuangan suatu bank dengan analisis laporan keuangan.

Dalam menjadi lembaga penyalur keuangan masyarakat, perbankan dapat dibagi beberapa kelompok baik menurut fungsi, kepemilikan, struktur organisasi, transaksi valas, jenis usaha, geografis, dan perhitungan pendapatannya (Latumaerissa, 2011). Seperti bank menurut kepemilikannya, ada bank yang dimiliki pemerintah, swasta, campuran dan asing.

Adapun dengan dinamika yang dihadapi pemerintah dalam menghadapi perkembangan ekonomi baik regional ataupun global untuk meningkatkan ketahanannya dengan meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola, Pemerintah mengeluarkan peraturan dalam menata struktur kepemilikan saham bank dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/ POJK.03 / 2016 tentang kepemilikan saham bank umum bahwasanya batas maksimum kepemilikan saham bank yaitu 40%. Tetapi, OJK mengizinkan pihak asing untuk memiliki saham bank lokal lebih dari 40% dengan cara penggabungan usaha atau merger. Sehingga bisa dikelompokkan bahwa bank dengan mayoritas kepemilikan asing dan lokal, dengan ini ada intervensi asing dalam bank swasta.

Selain dalam presentase maksimum kepemilikan asing, pemerintah menerbitkan kebijakan untuk memperkuat ketahanan dan daya saing bank dengan membagi bank dengan 4 kategori BUKU atau Bank Unit Kegiatan Usaha dalam kebijakan ini pengaturan kegiatan usaha dan perluasan jaringan kantor bank berdasarkan modal inti. Dalam masing-masing kelompok ini, baik bank yang termasuk dalam BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4, terdapat kegiatan usaha yang dapat dilakukan sesuai dengan jumlah modal inti yang dimiliki.

Dengan beranekaragam jenis bank yang ada, sektor perbankan saat ini berusaha untuk terus menciptakan inovasi-inovasi yang mengikuti perkembangan teknologi, baik dari segi pelayanan ataupun produk. Di sisi lain, perbankan meningkatkan pelayanannya ataupun produk agar kinerja keuangan bank tersebut pun dapat naik.

Penilaian kinerja merupakan cara untuk mengetahui prestasi atau capaian unit usaha dari segi penggunaan dana perusahaan, sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dari usaha yang dijalankan perusahaan. Dan salah satu penilaian kinerja yang dapat dilakukan adalah menilai kinerja keuangan untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan, karena kinerja keuangan sendiri dapat menunjukkan kualitas perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangan tahunan perusahaan yang di posting secara berkala.

Kinerja keuangan bank juga sangat erat hubungannya dengan peran dan fungsi manajemen bank itu sendiri, keberhasilan bank menghasilkan keuntungan merupakan prestasi tersendiri oleh pihak manajemen dalam mengelola. Hal tersebut merupakan keinginan semua pemilik (*owner*) atau investor agar mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan risiko usaha seminim mungkin. Adanya hubungan yang sangat penting antara pemilik dan manajemen suatu bank, mengingat kepemilikan suatu bank yang cukup beragam kelompoknya baik bank yang dimiliki pemerintah, swasta, maupun asing.

Semakin besar industri perbankan diokontrol atau dikendalikan oleh pemerintah, semakin rendah atau berkurangnya inovasi yang ada serta apabila kepemilikan pemerintah besar dalam suatu bank cenderung berkaitan dengan semakin banyaknya

pelaksanaan system keuangan yang buruk dan semakin lambatnya perkembangan bank. Bukti ini memperlihatkan hubungan yang negatif antara tingkat kepemilikan bank pemerintah dan perkembangan keuangan, negara dengan kepemilikan bank pemerintah besar cenderung tidak memiliki bank yang maju (*developed banks*) (Barth , 2002).

Ada beberapa indikator dalam perbankan yang biasa digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan bank dan datanya lengkap dikeluarkan secara berkala yaitu, Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity (CAMEL). Model CAMEL ini dikembangkan oleh regulator perbankan federal sebagai komposit untuk mengukur kinerja bank secara keseluruhan (Hays, 2009). Dan metode CAMEL ini sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam peraturannya No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004, untuk mengukur tingkat kesehatan kinerja suatu bank. Sehingga dengan model ini bank Indonesia dapat dengan mudah bertindak untuk mencegahnya risiko yang akan terjadi pada bank bila mengalami kesulitan dan membahayakan kelangsungan usahanya ataupun dapat mempengaruhi system perbankan nasional. Dalam aspek capital yang dinilai adalah Capital adequacy Ratio (CAR), aspek asset meliputi Non Performing Loan (NPL), aspek earnings meliputi Return On investment (ROI), Return On Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional), dan aspek liquidity meliputi Loan to Deposit Ratio (LDR) (Iestari, 2010).

Penelitian mengenai perbankan pada saat setelah krisis sudah pernah dilakukan Winarso (2008), meneliti tentang perbedaan kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah krisis keuangan global yang hasilnya pada aspek Capital terdapat perbedaan yang signifikan antara CAR sebelum krisis dan pada saat krisis terjadi. Tetapi pada rasio ROA, yang mengukur tingkat kesehatan perusahaan dari tingkat keuntungan yang

dicapai memperoleh hasil signifikansi perbedaan ROA sebelum dan sesudah krisis. Hasil pengujian rasio lainnya yaitu BOPO sebagai rasio untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan dari segi efisiensi pada bank yang bersangkutan menunjukkan perbedaan yang signifikan antara BOPO sebelum krisis dan pada saat krisis ekonomi berlangsung. Sedangkan hasil rasio LDR sebagai rasio untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan dari tingkat likuiditas menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah krisis dan pada saat krisis ekonomi berlangsung.

Saminoto (2012) melakukan penelitian dengan membandingkan kinerja seluruh bank yang go public di bursa efek Indonesia periode tahun 2005-2010, dengan menggunakan rasio CAR, NPL, NPM, ROA, LDR, dan IRR. Hasil penelitiannya menunjukkan rasio CAR, NPM, ROA, IRR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan rasio NPL, LDR, signifikan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank.

Adapun penelitian lain dengan hasil berbeda dilakukan Sutrisno (2008) yang membandingkan kinerja keuangan bank pemerintah, bank swasta. Hasil dari penelitian tidak terdapat perbedaan secara signifikan kinerja Bank pemerintah dan bank swasta ditinjau dari aspek capital (CAR), earnings (ROA), dan liquidity (LDR). Karena hasil dari penelitian baik bank pemerintah maupun swasta memiliki kinerja yang sama-sama sehat. Penelitian serupa terkait perbandingan bank pemerintah dan bank swasta dilakukan oleh Dhany (2009) menganalisis komparatif kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR, NPL, ROA, ROE dan LDR antara kedua kelompok bank tersebut tidak semua memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perbankan



memiliki segi kepemilikan yang berbeda tetapi mengalami penurunan kinerja pada masa krisis ekonomi namun penurunan kinerja tersebut secara statistic tidak signifikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada perbedaan pada hasil penelitian apabila variabel yang digunakan pada objek yang berbeda, yaitu berdasarkan kepemilikan, Modal inti dan intervensi asing. Dan juga untuk menganalisis apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan setelah krisis ekonomi 2008 dengan kelompok bank yang berbeda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikaitkan dengan judul penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Pemerintah dengan Bank Swasta setelah krisis global?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Dengan intervensi asing dengan Bank tanpa intervensi asing setelah krisis global?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank menurut Modal Inti setelah krisis global?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui perbandingan besar pengaruh kinerja keuangan perbankan sesudah krisis global menurut kepemilikan, intervensi asing, dan modal inti. Adapun yang membatasi penelitian ini:

1. Penelitian ini meliputi perbankan menurut kepemilikannya, antara bank pemerintah dan swasta.
2. Penelitian ini meliputi perbankan dengan intervensi asing dan bank tanpa intervensi asing.
3. Penelitian ini meliputi perbankan menurut Modal inti yang dimiliki yang termasuk dalam BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4.
4. Objek penelitian dibatasi oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perbankan setelah melalui krisis global 2008 menurut kelompok kepemilikan, modal inti dan intervensi asing yang selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan Pemerintah (BUMN) dengan bank Swasta setelah krisis global.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan yang memiliki intervensi asing dengan bank yang tidak di intervensi oleh asing.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan yang termasuk BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat pada beberapa pihak:

1. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada kajian tentang kinerja keuangan perbankan sesudah krisis global, dan juga Sebagai bahan perbandingan ataupun referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan perbankan.

2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan koreksi sertacatatan agar dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja perusahaan dan juga memperbaiki bila ada kekurangan dan kelemahan dalam perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan bahan pertimbangan masyarakat untuk dapat menentukan pilihan dalam menentukan kebijakan investasi ataupun kegiatan keuangan dengan lembaga-lembaga keuangan.

4. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan investasi melihat dari segi kepemilikan, modal yang dimiliki, ataupun intervensi yang ada.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab yang berhubungan satu dengan lainnya. Secara sistematis urutan yang tersusun sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Pada bab ini berisi pembahasan serta penjelasan mencakup landasan teori dari penelitian, penelitian terdahulu. Dari dua hal tersebut dapat diformulasikan dalam bentuk kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang populasi penelitian, sampel penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, hipotesis operasional, teknik pengolahan, dan metode analisis data.

### **BAB IV Analisis Data dan Pembahasan**

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan uji hipotesis.

### **BAB V Penutup**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Krisis Ekonomi Global**

Krisis ekonomi global yang dimulai pada akhir tahun 2008 disebabkan oleh Amerika Serikat yang mengalami masalah keuangan, antara lain disebabkan oleh penumpukan hutang nasional, pengurangan pajak korporasi, naiknya harga minyak dunia, pembekakan biaya perang Irak dan Afganistan, serta yang paling krusial adalah *Subprime Mortgage* (Kerugian surat berharga property). Ekonomi Indonesia terpengaruh oleh situasi ini, namun dampaknya diperkirakan tidak separah ketika terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998. Hal ini disebabkan oleh fundamental ekonomi Indonesia sudah lebih baik, disamping kesiapan pemerintah dan Bank Indonesia dalam menanggapi krisis ekonomi global yang ditunjukkan oleh komprehensifnya kebijakan yang stabil (Direktorat Statistik Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia, 2008).

Krisis finansial global yang menyebabkan menurunnya kinerja perekonomian dunia secara drastis pada tahun 2008 diperkirakan masih akan terus berlanjut, bahkan akan meningkat intensitasnya pada tahun 2009. Perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, selain menyebabkan volume perdagangan global pada tahun 2009 merosot tajam, juga akan berdampak pada banyaknya industri besar yang terancam bangkrut, terjadinya penurunan kapasitas produksi, dan terjadinya lonjakan jumlah pengangguran dunia. Bagi negara-negara berkembang, situasi ini dapat merusak fundamental perekonomian, dan

memicu terjadinya krisis ekonomi. Dampak negatif dari krisis global, Menurunnya kinerja neraca pembayaran, Tekanan pada nilai tukar, dan dorongan laju Inflasi.

Penurunan daya beli masyarakat di amerika pra krisis global menyebabkan penurunan permintaan import khususnya dari Indonesia, sehingga ekspor Indonesia pun ikut menurun. Inilah yang menyebabkan turunnya neraca pembayaran indonesia. Bank Indonesia mencatat keseluruhan neraca pembayaran deficit sebesar US\$2,2 Miliar pada tahun 2008 (ojk.go.id). Selain itu penyebab turunnya neraca pembayaran Indonesia adalah derasnya aliran keluar modal asing dari Indonesia khusus nya pasar SUN (Surat Utang Negara) dan SBI (Sertifikat Bank Indonesia).

Untuk perubahan nilai tukar rupiah sendiri relatif stabil sampai pertengahan September, yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang berhati-hati dan kinerja transaksi yang berjalan mengalami surplus. Setelah pertengahan September, krisis global ini memberikan efek terhadap rupiah dengan depresiasi terhadap rupiah. Bank Indonesia mencatat pada bulan November rupiah mengalami depresiasi yang cukup tajam yaitu Rp 11.711 per USD yang pada bulan sebelumnya atau per Oktober rupiah berada di posisi Rp. 10.048 per USD.

Sebenarnya depresiasi Rupiah dapat menguntungkan bila daya saing dalam negeri meningkat, harga produk yang ada lebih murah disbanding dengan harga produk yang sejenis bila diimpor dari Negara lain. Di pasar global pun, ekspor Indonesia akan lebih dipilih produknya karena harganya lebih murah. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan ekspor meningkat. Tetapi dampak krisis ini tidak dialami oleh Indonesia saja, Negara lain juga mengalami ihal yang sama dimana mata uangnya juga mengalami

depresiasi. Krisis global menyebabkan daya beli di setiap Negara menurun, sehingga depresiasi ini tidak serta membuat ekspor dalam negeri meningkat.

Pergerakan inflasi yang tinggi pun dipicu oleh kenaikan harga komoditi dunia serta harga pangan, lonjakan harga tersebut berdampak pada naiknya harga barang yang ditentukan oleh pemerintah (*administered prices*) seiring dengan naiknya harga BBM bersubsidi. Seiring dengan tingkat inflasi yang turun dikarenakan harga komoditi dunia, pangan, dan energy pun turun, sehingga menyebabkan kebijakan pemerintah yang menurunkan harga BBM bersubsidi menjadi faktor utama inflasi menurun.

### **2.1.2 Pengertian Bank**

Di balik majunya perekonomian suatu Negara sector perbankan memiliki peranan yang penting, karena hampir semua sector yang berhubungan dengan kegiatan keuangan membutuhkan jasa bank. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dan juga memberikan jasa-jasa yang lain dalam bidang keuangan (Kasim, 2002). Lembaga keuangan sendiri memiliki pengertian perusahaan uang bergerak di bidang keuangan yang berkegiatan menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana ataupun keduanya.

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 , bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menghimpun dana dari masyarakat dikenal dengan istilah *fundin*, pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mencari dana atau mengumpulkan dana dengan cara membeli dari masyarakat. Berbagai strategi bank untuk membeli dana dari masyarakat seperti simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito. Setelah mendapatkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, bank memutar kembali dana tersebut atau dijual kembali pada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. Dalam peminjaman itu juga masyarakat dikenakan biaya jasa kepada bank dalam bentuk bunga dan biaya administrasi. Besarnya bunga pinjaman dipengaruhi oleh besarnya bunga simpanan. Hal ini yang menjadi keuntungan utama bank yang diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Keuntungan dari selisih bunga ini dikenal dengan istilah *spread based* (Kasmir, 2002).

### **2.1.3 Jenis-Jenis Bank di Indonesia**

Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan perbankan dan non perbankan. Lembaga keuangan perbankan merupakan lembaga keuangan utama yang menyediakan jasanya kepada masyarakat dengan mengumpulkan dana masyarakat dengan menerima simpanan, baik tabungan, giro ataupun deposito. Jenis bank dapat dikelompokkan baik menurut fungsi, operasionalnya, kepemilikan, ataupun ruang lingkup kegiatannya (sutrisno, 2008).

#### **2.1.3.1 Bank menurut Fungsi**

Jenis bank berdasarkan fungsinya memiliki perbedaan adari luasnya kegiatan atau jumlah produk yang dapat ditawarkan dan juga wilayah operasinya. Jenis bank



melalui pembayarannya dapat dibedakan menjadi dua yaitu bank dengan pembayaran dengan bunga yaitu bank konvensional dan bank dengan pembayaran bagi hasil usaha yaitu bank syariah. Sedangkan bank berdasarkan kepemilikan dapat dilihat dari kepemilikan saham ataupun akte perdirinya.

Bank menurut fungsinya Menurut Siamat (2006), jenis bank dapat dibedakan berdasarkan fungsinya menjadi 3 jenis bank, yaitu bank sentral, bank umum dan bank perkreditan rakyat. Bank sentral di Indonesia yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia yang memegang peranan dalam pengawasan, pengaturan, dan pembinaan dalam sektor perbankan. Tujuan utama dari bank Indonesia sendiri adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Yang kedua adalah Bank Umum, Menurut undang-undang No. 10 Tahun 1998, Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional ataupun syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Serta yang ketiga adalah Bank perkreditan Rakyat, Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998, pengertian Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional ataupun syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Atau artian lebih sempit dibanding Bank umum.

#### **2.1.3.2 Bank menurut prinsipnya**

Pemerintah mengeluarkan undang-undang yang mengatur operasional suatu bank, pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang pokok-pokok perbankan dimana perbankan dapat beroperasi menggunakan instrumen bunga maupun dengan

prinsip syariah. bank yang beroperasi menggunakan bunga disebut dengan bank konvensional dan yang tidak memakai bunga merupakan bank syariah.

Bank konvensional merupakan bank baik bank umum ataupun bank perkreditan rakyat yang menghimpun dana baik berupa tabungan, giro ataupun deposito dengan imbalan berupa bunga. Dan juga nasabah yang mengajukan kredit akan dibebankan bunga. Dengan begitu mayoritas pendapatan, biaya operasional bank konvensional berasal baik dari pendapatan bunga ataupun beban bunga.

Bank syariah merupakan bank yang sangat bertolak belakang dengan bank konvensional karena dalam semua kegiatannya melarang atau tidak memperbolehkan bunga, karena bank syariah di seluruh kegiatan usahanya harus menggunakan prinsip-prinsip yang dianjurkan oleh syariat Islam. Sehingga dalam seluruh kegiatan usahanya diganti dengan konsep Islam seperti konsep titipan, konsep sewa, konsep bagi hasil, konsep perdagangan (Matjin laba) dan konsep lainnya.

### **2.1.3.3 Bank menurut kepemilikannya**

Bank menurut kepemilikannya di Indonesia ada lima, yaitu bank pemerintah, bank pemerintah daerah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran. Bank yang dimiliki pemerintah atau Bank usaha milik negara (BUMN) dengan mayoritas sahamnya dimiliki oleh pemerintah. Pada awalnya bank pemerintah didirikan dengan undang-undang tersendiri mengenai bidang tugas masing-masing bank, tetapi dalam kegiatan operasionalnya tetap tunduk pada undang-undang tentang perbankan sama dengan bank lainnya (Kasmir, 2002). Dari pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa bank pemerintah merupakan bank yang sahamnya sebagian besar

dimiliki oleh pemerintah. Bank yang termasuk dalam bank pemerintah atau BUMN, antara lain: Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Mandiri.

Bank Swasta Nasional adalah bank yang berbadan hukum Indonesia, yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh warga Negara Indonesia atau badan hukum Indonesia. Bank swasta adalah bank yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional dan juga akte pendiriannya didirikan oleh swasta (Kashmir, 2002). Bank yang termasuk bank swasta di Indonesia adalah, Bank Central Asia (BCA), Bank Danamon, Bank Bumi Putera, Bank Lippo. Ketiga, Bank asing merupakan bank cabang dari luar negeri, bank swasta asing atau bank milik pemerintah asing (Kashmir, 2002).

Bank asing merupakan bank yang dimiliki oleh pihak luar yang tidak ada hubungan dengan pihak dalam negeri yang membuka cabang di Indonesia. Bank yang termasuk bank asing di Indonesia, seperti Citibank, Standard Chartered, Maybank.

Bank Pemerintahan Daerah (BPD) merupakan bank umum yang dimiliki oleh pemerintah daerah, dimana akte pendiriannya, modal dan keuntungannya dimiliki oleh pemerintah daerah. Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, BPD harus memilih dan menetapkan badan hukumnya apakah menjadi perseroan terbatas, koperasi, atau perusahaan daerah. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa bank pemerintahan daerah berbeda dengan bank milik pemerintah, karena bank daerah berada di daerah tingkat I dan II di masing-masing provinsi. Adapun contoh bank pemerintahan daerah seperti, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Bank Pembangunan Daerah

DKI Jakarta, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, Bank Pembangunan Daerah Jogjakarta.

Bank Campuran, pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan apa yang diterapkan bank swasta nasional dan bank pemerintah. Yang menjadi perbedaan pada bank campuran tidak diperkenankan untuk menghimpun dana dalam bentuk tabungan. Bank yang termasuk dalam bank Campuran, seperti Bank ANZ, Bank Commonwealth, dan Bank Finconesia.

#### **2.1.3.4 Bank menurut modal inti**

Bank Umum Kegiatan Usaha atau BUKU merupakan salah satu pengelompokan perbankan berdasarkan jumlah modal inti yang dimiliki oleh bank. Setiap perbankan dalam operasionalnya harus memiliki modal yang disebut dengan modal inti. Modal inti bank ini terdiri dari modal yang disetor ditambah dengan keuntungan yang didapat setelah dipotong pajak.

Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 tentang kegiatan usahadan jaringan kantor berdasarkan modal inti bank, mengelompokkan bank pada 4 kategori BUKU, yaitu BUKU 1 adalah bank dengan modal inti <Rp.1 triliun, BUKU 2 dengan modal inti Rp.1 triliun- Rp.5 triliun, BUKU 3 dengan modal inti Rp.5 triliun- Rp.30 triliun, dan BUKU 4 dengan modal inti >Rp.30 triliun.

#### **2.1.4 Kinerja Keuangan**

Menurut stoner (1996) kinerja meruoakan ukuran mengenai seberapa efisien dan efektif seseorang atau sebuah organisasi mencapai tujuan yang memadai. Artian dari efektif itu sendiri adalah kemampuan suatu unit untuk mencapai tujuan yang diinginkan,

sedangkan kata efisien itu sendiri menggambarkan berupa input yang diperlukan untuk menghasilkan suatu unit keluaran (Indra Prasetyo, 2003).

Kinerja keuangan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola maupun mengendalikan sumber daya yang dimiliki (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007). Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari keputusan pihak manajemen perusahaan untuk mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien. Hal itu menunjukkan bahwa kinerja keuangan identik dengan profitabilitas. Kinerja keuangan menggambarkan profitabilitas perusahaan dari hasil yang dicapai melalui berbagai aktivitas yang telah dijalankan dan untuk meninjau sejauh mana perusahaan telah melaksanakan standar yang dimaksud.

Penilaian kinerja dimaksudkan untuk menilai suatu keberhasilan organisasi atau perusahaan sebagai badan usaha, selain itu juga untuk memastikan bahwa sumber-sumber input perusahaan sudah digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan. Evaluasi kinerja dalam suatu organisasi perusahaan dilakukan oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan, baik internal yaitu, manajemen, ataupun eksternal yaitu, para pemegang saham, kreditur, dan pemerintah. Tujuan utama dari evaluasi kinerja yang dilakukan adalah ingin mendapatkan informasi mengenai hasil kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu. Hasil dari evaluasi kinerja tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan, memperbaiki, merubah bahkan menghentikan kebijakan manajemen.

Sektor perbankan dianggap sebagai sumber penting pembiayaan bagi sebagian besar bisnis. Banyak para ahli keuangan berasumsi bahwa peningkatan kinerja

keuangan akan menyebabkan peningkatan fungsi dan kegiatan organisasi. Ada tiga faktor utama untuk meningkatkan keuangan kinerja untuk lembaga keuangan, ukuran institusi, manajemen aset, dan efisiensi operasional (Tarawneh, 2006). Sampai saat ini telah ada sedikit publikasi penelitian untuk mengeksplorasi dampak dan faktor-faktor terhadap kinerja keuangan terutama bank-bank komersial.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan (Kusumo, 2008). Laporan keuangan berupa neraca, rugi-laba, arus kas, dan perubahan modal yang secara bersama-sama memberikan suatu gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan investor untuk memperoleh perkiraan tentang laba dan deviden dimasa mendatang dan resiko atas penilaian tersebut. Melalui laporan tersebutlah stakeholders dapat mengetahui kondisi suatu perusahaan dalam periode tertentu dan dengan demikian pengukuran kinerja keuangan dari laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat ukur perumbuhan kekayaan pemegang saham. Pengukuran kinerja merupakan penentuan secara periodik tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional, struktur organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **2.1.5 Rasio Keuangan**

Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan

signifikan (Bambang, 2001). Sedangkan menurut Hasibuan (2008) rasio merupakan alat yang dinyatakan absolut menjelaskan hubungan-hubungan tertentu antara factor yang satu dengan factor yang lain dari suatu laporan keuangan.

#### **2.1.5.1 Metode CAMELS**

Peraturan pemerintah dalam surat edaran bank indonesia No.6/23/DPNP tahun 2004 mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum dengan metode CAMELS (capital adequacy, quality assets, managemen risk, earnings, liquidity, dan sensitivity to market risk) merupakan hasil kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi kinerja suatu bank. Aspek-aspek untuk menghitung penilaian tingkat kesehatan bank, yaitu:

##### **A. *Capital* (permodalan)**

Aspek Capital yang diproksikan dengan CAR adalah rasio yang dapat memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko, baik tagihan kepada bank lain, kredit, surat berharga yang ikut dibiayai dari modal sendiri. Jadi rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank dan melihat efisiensi bank (Kashmir, 2008). Semakin rendah nilai CAR maka keadaan bank semakin tidak baik.

##### **B. *Asset quality* (kualitas aset)**

Aspek aset yang diproksikan dengan Non performing loan (NPL) adalah perbandingan antara total kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan. Risiko kredit adalah risiko yang dihadapi bank karena menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat, yang bisa saja debitur tidak dapat

memenuhi kewajibannya kepada kreditur dalam hal ini bank dalam bentuk pokok pinjaman ataupun pembayaran bunga (Taswan, 2010). Semakin tinggi NPL maka semakinm buruk kualitas kredit bank

### **C. *Management* (Manajemen)**

Penilaian pada aspek manajemen dalam penilaian terhadap faktor manajemen seperti komponen manajemen umum, penerapan sistem manajemen risiko, dan kepatuhan bank terhadap ketentuan yang berlku serta komitmen kepada bank sentral atau pihak lainnya. Untuk mencerminkan kualitas manajemen diproksikan dengan *Net profit Margin* (khasnah, 2010). Semakin rendah nilai NPM maka semakin tidak baik keadaan bank.

### **D. *Earnings***

Earnings yang diproksikan oleh *Return on asset*(ROA) yang merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset (kasmir, 2008). Maka, Semakin besar ROA dan ROE semakin besar juga tingkat keuntungan yang diperoleh oleh bank sehingga kondisi bermasalah semakin kecil.

### **E. *Liquidity* (likuiditas)**

Likuiditas yang diproksikan Loan to deposit ratio adalh kemampuan bank dalam membayar kembali deposito yang jatuh tempo serta dapat memenuhi permohonan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan atau tingkat kemampuan bank untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada tepat waktu. Yang artinya semakin besar maka bank semakin liquid (kasmir,2008).



Semakin tinggi LDR, maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang bank yang membandingkan kinerja keuangannya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya sebagai berikut:

Kesi (2009) melakukan penelitian yang membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah krisis global yang terdaftar dalam LQ 45. Rasio yang dilakukan adalah ROE, PER, DER. Dan hasil penelitiannya menunjukkan rasio PER, DER terdapat perbedaan yang signifikan sedangkan rasio ROE tidak terdapat perbandingan yang signifikan.

Pada penelitian yang membandingkan kinerja keuangan bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek pada periode 2008-2012 dengan menggunakan metode CAMEL, Bank Rakyat Indonesia dan bank Mandiri berada pada peringkat cukup sehat dengan peringkat komposit PK-3 pada periode 2008-2011 dan pada periode 2012 peringkat sehat dengan peringkat komposit PK-1, sedangkan BNI pada periode 2008-2012 pada predikat cukup sehat dengan peringkat komposit PK-3 (Rumondor, 2013)

Yulianto (2009) meneliti bank dengan membandingkan lima bank konvensional dengan tiga bank syariah di Indonesia sebelum dan sesudah krisis global dengan metode CAMELS. Dan dari hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR, BOPO dan LDR bank konvensional. Sedangkan rasio NPL, ROA, dan ROE tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

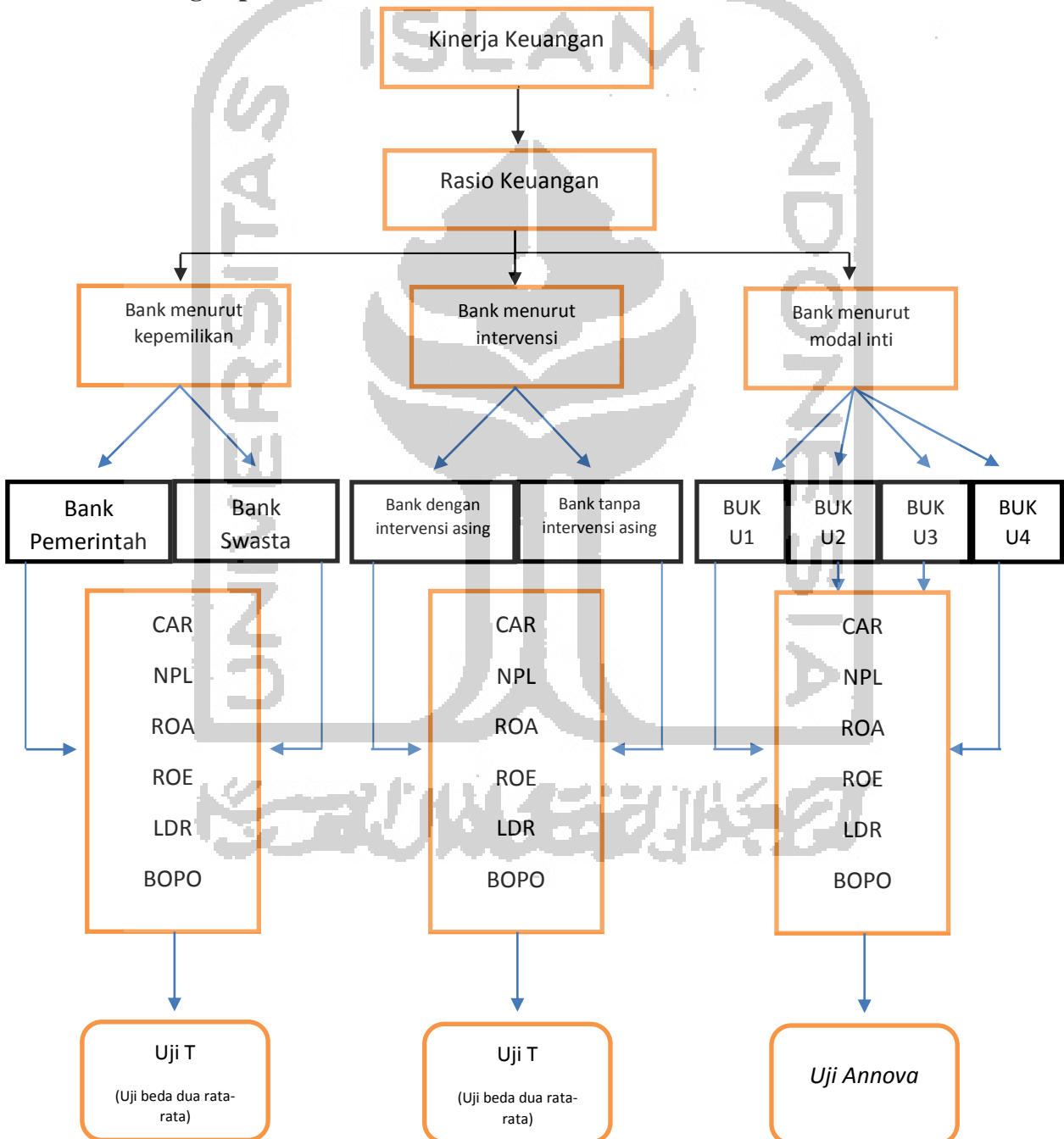
Penelitian tentang kinerja keuangan perbankan swasta sebelum dan sesudah krisis ekonomi (Surifah, 2002) menunjukkan rata-rata rasio Capital, Asset, Management, Earning dan Liquidity berbeda signifikan antara sebelum dan setelah krisis global dengan kebanyakan rasio pada saat setelah krisis global lebih tinggi dibandingkan sebelum krisis. Tetapi dalam penelitian ini berbeda jauh dengan realita yang terjadi bahwa di Indonesia banyak perbankan yang bermasalah, yang dikarenakan pengambilan sampel yang dilakukan secara purposive sampling dengan hanya menguji pada perbankan yang memperoleh laba saja. Apabila pengambilan sampel dilakukan secara acak, baik perbankan yang memperoleh laba maupun rugi, tentunya akan menghasilkan analisis yang berbeda dan pengaruh negatif krisis global terhadap kinerja keuangan akan lebih terlihat.

Saminoto (2012) melakukan penelitian dengan membandingkan kinerja seluruh bank yang go public di bursa efek Indonesia periode tahun 2005-2010, dengan menggunakan rasio CAR, NPL, NPM, ROA, LDR, dan IRR. Hasil penelitiannya menunjukkan rasio CAR, NPM, ROA, IRR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan rasio NPL, LDR, signifikan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank.

Ongore (2013) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara struktur kepemilikan bank di Kenya terhadap kinerja keuangan dengan metode CAMEL. Hasil penelitian menunjukkan kecukupan modal, kualitas aktiva, dan efisiensi manajemen menunjukkan hasil yang signifikan. Sedangkan, faktor Likuiditas terhadap kinerja bank tidak signifikan. Hubungan antara kinerja perbankan

dan kecukupan modal dan efisiensi manajemen berkolerasi positif namun untuk kualitas asset berkolerasi negatif.

### 2.3 Kerangka pemikiran



## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji untuk mencapai tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- H1a: Terdapat perbedaan nilai CAR setelah krisis global 2008 antara bank yang dimiliki pemerintah dan Swasta.
- H1b: Terdapat perbedaan nilai NPL setelah krisis global 2008 antara bank yang dimiliki pemerintah dan Swasta.
- H1c: Terdapat perbedaan nilai ROA setelah krisis global 2008 antara bank yang dimiliki pemerintah dan Swasta.
- H1d: Terdapat perbedaan nilai ROE setelah krisis global 2008 antara bank yang dimiliki pemerintah dan Swasta.
- H1e: Terdapat perbedaan nilai LDR setelah krisis global 2008 antara bank yang dimiliki pemerintah dan Swasta.
- H1f: Terdapat perbedaan nilai BOPO setelah krisis global 2008 antara bank yang dimiliki pemerintah dan Swasta.
- H2a: Terdapat perbedaan nilai CAR setelah krisis global 2008 antara bank dengan adanya intervensi asing dan tidak diintervensi asing.
- H2b: Terdapat perbedaan nilai NPL setelah krisis global 2008 antara bank dengan adanya intervensi asing dan tidak diintervensi asing.

- H2c: Terdapat perbedaan nilai ROA setelah krisis global 2008 antara bank dengan adanya intervensi asing dan tidak diintervensi asing.
- H2d: Terdapat perbedaan nilai ROE setelah krisis global 2008 antara bank dengan adanya intervensi asing dan tidak diintervensi asing.
- H2e: Terdapat perbedaan nilai LDR setelah krisis global 2008 antara bank dengan adanya intervensi asing dan tidak diintervensi asing.
- H2f: Terdapat perbedaan nilai BOPO setelah krisis global 2008 antara bank dengan adanya intervensi asing dan tidak diintervensi asing.
- H3a: Terdapat perbedaan nilai CAR setelah krisis global 2008 pada bank BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3 dan BUKU 4.
- H3b: Terdapat perbedaan nilai NPL setelah krisis global 2008 pada bank BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3 dan BUKU 4.
- H3c: Terdapat perbedaan nilai ROA setelah krisis global 2008 pada bank BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3 dan BUKU 4.
- H3d: Terdapat perbedaan nilai ROE setelah krisis global 2008 pada bank BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3 dan BUKU 4.
- H3e: Terdapat perbedaan nilai LDR setelah krisis global 2008 pada bank BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3 dan BUKU 4. Terdapat perbedaan nilai
- H3f: BOPO setelah krisis global 2008 pada bank BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3 dan BUKU 4.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan sampel**

Populasi adalah sekumpulan data yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan. Menurut Sugiyono (2005), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar pada bursa efek BEI pada tahun 2009-2017.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dipilih untuk dijadikan penelitian yang karakteristiknya diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Adapun sampel bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang terdaftar di IDX selama periode setelah krisis global tahun 2009-2017. Dilihat dari metodenya, maka penentuan sampel seperti ini termasuk ke dalam teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian.

Kriteria yang memenuhi untuk menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank yang menerbitkan laporan keuangan selama delapan tahun berturut-turut, 2009-2017.
2. Laporan keuangan yang mempunyai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember dan telah diaudit.

3. Bank yang dimiliki oleh Pemerintah dan Bank Swasta, Untuk bank menurut kepemilikan.
4. Bank dengan mayoritas saham dimiliki perusahaan asing 50% atau lebih dan kurang dari 50% atau saham mayoritas perusahaan nasional, Untuk bank menurut intervensi.
5. Bank berdasarkan jumlah modal inti yang dibagi dalam 4 kelompok BUKU, Untuk bank menurut Modal Inti.

### **3.2 Data dan Teknik pengumpulan Data**

Jenis data penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena menggunakan angka dari berbagai laporan keuangan bank. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk grafik, tabel, diagram ataupun bentuk lainnya sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain (Umar, 2003). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan kinerja keuanganyang dipublikasi secara tahunan periode 2009-20017.

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting untuk suatu penelitian, karena seluruh informasi yang dibutuhkan harus diperoleh dengan benar dan akurat. Pengumpulan data ini juga sangat berguna untuk menentukan dugaan atau hipotesis penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengambil data laporan keuangan, baik dari website Bursa Efek indonesia atau Pojok Bursa Efek FE UII.

### 3.3 Variabel Operasional Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Current Asset Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), Net Performing Loan (NPL).

#### A. Capital

Capital digunakan untuk mengetahui kecukupan modal Bank.

- Capital Adequency Ratio (CAR)

Capital atau permodalan memiliki indicator diantaranya rasio kkecukupan modal untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)}} \times 100$$

#### B. Asset Quality

Asset quality digunakan untuk memperhatikan kemampuan membayar debitur, sebagai antisipasi bank atas potensi kerugian dari kredit bermasalah.

- Non Performing Loan (NPL)

Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban. Ataupun dapat diartikan sebagai risiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan kesepakatan, atau kontrak yang telah tercapai, seperti penundaan, pengurangan pembayaran suku bunga dan pinjaman pokoknya, atau bahkan tidak membayar sama sekali.



$$NPL = \frac{\textit{kredit non lancar}}{\textit{total kredit}} \times 100\%$$

### C. Earnings

Earnings digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memanfaatkan seluruh kekayaan untuk menghasilkan laba setelah pajak.

- Return On Asset (ROA)

ROA Merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Bila tingkat keuntungan suatu perusahaan tinggi maka semakin besar pula ROA perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (dendawijaya, 2001). Ataupun untuk mengukur rasio kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (margaretha, 2007). Sedangkan ROE rasio untuk mengukur manajemen bank mengelola capital yang ada untuk net income (kasmir, 2012).

$$ROA = \frac{\textit{Laba Sebelum Pajak}}{\textit{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\textit{Laba Setelah Pajak}}{\textit{Rata - Rata modal}} \times 100\%$$

- Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Rasio Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sering juga disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional perusahaan terhadap

pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan. (almila et al ,2005).

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

#### D. Liquidity

Liquiditas digunakan untuk menilai suatu kinerja bank terutama seluruh jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank yang diperoleh dengan rumus:

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak ketiga}} \times 100\%$$

### 3.4 Alat Analisis

#### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang akan digunakan adalah statistik deskriptif yaitu alat untuk menganalisis data disertai perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data. Hasil dari analisis deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. (Ghozali, 2005).

#### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahap yang harus dilakukan dalam menggunakan analisis paired sample T-Test. Karena uji ini bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi dalam model regresi pada variabel pengganggu atau variabel residual atau

untuk mengetahui data yang dipergunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dengan asumsi, jika:

- a. Sig / probabilitas  $> 0.05$ , maka data tersebut normal
- b. Sig / probabilitas  $< 0.05$ , maka data tersebut tidak normal.

### **3.4.3 Uji Hipotesis**

#### **3.4.3.1 Uji-t (*independent sample T-test*)**

Uji paired t-test untuk menguji perbandingan kinerja keuangan sesudah krisis global antara jenis bank dengan menggunakan uji t-test. Tujuannya untuk membandingkan dua group, apakah dua group tersebut mempunyai perbedaan yang signifikan. Karena itu, beda dari kedua mean tersebut harus diuji terlebih dahulu, apakah beda mean tersebut benar-benar signifikan.

#### **3.4.3.2 Analysis of Variance/ annova**

Uji analisis variance atau annova untuk menganalisis perbedaan mean dari beberapa populasi dengan menganalisis sumber-sumber variansinya. Uji ini bersandikan pada pemecahan variansi dari semua observasi menjadi bagian-bagian yang mengukur variabilitas yang disebabkan oleh berbagai sumber penyebab. Dalam analisis varians digunakan uji f dan terdapat beberapa asumsi, yaitu kesamaan variansi antar perlakuan, data dari populasi normal, dan galat didistribusikan acak pada semua kelompok perlakuan. Jika angka signifikansi F lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan begitupun sebaliknya (Ghozali, 2005)

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Ringkasan dari hasil analisis deskriptif dari kinerja keuangan perusahaan dan menggunakan rasio-rasio, Capital adequacy ratio (CAR), Net Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Liquidity to Risk (LDR), dan Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Penelitian ini menggunakan 8 sampel untuk membandingkan bank menurut kepemilikan dengan 4 bank pemerintah dan 4 bank swasta, 12 sampel untuk membandingkan bank dengan mayoritas kepemilikan pihak asing (intervensi asing) dan kepemilikan perusahaan Nasional, serta 8 sampel bank untuk membandingkan bank berdasarkan modal inti yang dimiliki dengan masing masing kategori buku 2 sampel bank. Deskripsi dari variabel-variabel penelitian ditunjukkan oleh tabel berikut:

##### 4.1.1 Statistik deskriptif bank pemerintah dan bank swasta

*Tabel 4.1*

*Tabel Statistik Deskriptif Bank Pemerintah*

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	13	22,91	17,1213	2,81535
NPL	0,04	3,52	1,281	0,99041
ROA	0,18	5,15	2,9778	1,13191
ROE	4,6	43,83	22,8173	9,05775
LDR	54,1	90,4	78,3792	9,11985
BOPO	59,93	90,2	72,9448	7,87422

**Tabel 4.2**

**Tabel Statistik Deskriptif Bank Swasta**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	11,2	23,1	16,929	2,72968
NPL	0	4,87	1,5493	1,26513
ROA	0,24	4	2,3812	0,98512
ROE	1,5	33,5	16,4817	8,22854
LDR	50,3	100,7	85,36	12,42135
BOPO	49,7	97,38	74,032	11,88062

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan hasil tabel tersebut maka hasil yang diperoleh menunjukkan:

1. Rasio CAR Bank BUMN mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 17.12% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) CAR bank bank swasta sebesar 16,93%. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode 2008-2017 bank Pemerintah lebih baik daripada bank swasta dikarenakan nilai CAR yang semakin tinggi maka semakin baik kualitas permodalan bank. Standar deviasi keduanya pun memiliki hasil 2,81 dan 2,73 dikarenakan nilainya lebih kecil dari pada nilai *mean* CAR baik bank pemerintah ataupun swasta, sehingga dengan kecilnya simpangan data menunjukkan bahwa variabel CAR cukup baik.
2. Rasio NPL Bank BUMN mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 1,28% lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) NPL bank swasta sebesar 1,54%. Hal ini menunjukkan bahwa bank Pemerintah memiliki NPL yang lebih baik daripada bank swasta karena semakin tinggi nilai NPL maka akan menurunkan kualitas permodalan bank tersebut. Standar deviasi bank pemerintah sebesar 0.99 menunjukkan simpangan yang relatif kecil karena nilainya lebih kecil

dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar 1.28%. begitupun dengan standar deviasi bank swasta sebesar 1.25 yang juga menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 1,25% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio NPL cukup baik.

3. Rasio ROA Bank BUMN mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 2.97% lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) ROA bank swasta sebesar 2.38%. Hal ini menunjukkan bahwa bank Pemerintah memiliki ROA yang lebih baik daripada bank swasta karena semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut. Standar deviasi bank pemerintah sebesar 1,13 menunjukkan simpangan yang relatif kecil karena nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar 2.97%, Begitupun dengan standar deviasi bank swasta sebesar 0.98 yang juga menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 2.38% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio ROA cukup baik.
4. Rasio ROE Bank BUMN mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 22.81% lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) ROE bank swasta sebesar 16.48%. Hal ini menunjukkan bahwa bank Pemerintah memiliki ROE yang lebih baik daripada bank swasta karena semakin tinggi nilai ROE maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut. Standar deviasi bank pemerintah sebesar 9.05 menunjukkan simpangan yang relatif kecil karena nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar 22.81, Begitupun dengan standar deviasi bank swasta sebesar 8.22 yang juga

menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 16.48% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio ROA cukup baik.

5. Rasio LDR Bank BUMN mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 78.37% lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) LDR bank swasta sebesar 85.36%. Hal ini menunjukkan bahwa bank Swasta memiliki LDR yang lebih baik daripada bank Pemerintah karena semakin tinggi nilai LDR maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut. Standar deviasi bank pemerintah sebesar 9.11 menunjukkan simpangan yang relatif kecil karena nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar 78.37, Begitupun dengan standar deviasi bank swasta sebesar 12.42 yang juga menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 85.36% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio LDR cukup baik.
6. Rasio BOPO Bank BUMN mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 72.94% lebih KECIL dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) BOPO bank swasta sebesar 74.03%. Hal ini menunjukkan bahwa bank Pemerintah memiliki BOPO yang lebih baik daripada bank swasta karena semakin rendah nilai BOPO maka akan meningkatkan efisiensi biaya oprasional Standar deviasi bank pemerintah sebesar 7.87 menunjukkan simpangan yang relatif kecil karena nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar 72.94, Begitupun dengan standar deviasi bank swasta sebesar 11.88 yang juga menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 74.03% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio ROA cukup baik.

#### 4.1.2 Statistik Deskriptif Bank Intervensi dan Non Intervensi

**Tabel 4.3**

**Tabel Statistik Deskriptif Bank Dengan Intervensi asing**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	-22,29	45,75	18,0865	8,8955
NPL	0,1	10,42	2,1777	2,05794
ROA	-52,09	5,14	-0,2375	7,37313
ROE	-981,63	402,86	-8,5852	140,7022
LDR	55,78	140,72	85,9845	15,59153
BOPO	33,28	1226,28	113,7408	148,9332

**Tabel 4.4**

**Tabel Statistik Deskriptif Bank Tanpa Intervensi asing**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	0,47	46,79	18,1623	7,38824
NPL	0	6,37	1,6927	1,16479
ROA	-0,11	2,47	1,3137	0,66801
ROE	-2,06	27,2	10,1135	6,36415
LDR	14,33	98,79	70,0663	18,88906
BOPO	-14,88	99,04	79,8358	21,96204

Sumber: Hasil Olah data 2019

Berdasarkan tabel diatas maka hasil yang diperoleh menunjukkan:

1. Rasio CAR Bank dengan intervensi asing mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 18.08% lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) CAR bank non intervensi sebesar 18.16%. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode 2008-2017 bank non intervensi lebih baik daripada bank dengan intervensi asing dikarenakan nilai CAR yang semakin tinggi maka semakin baik kualitas



permodalan bank. Standar deviasi keduanya pun memiliki hasil 8.89 dan 7.38 dikarenakan nilainya lebih kecil dari pada nilai *mean* CAR baik bank dengan intervensi ataupun non intervensi, sehingga dengan kecilnya simpangan data menunjukkan bahwa variabel CAR cukup baik.

2. Rasio NPL Bank dengan intervensi asing mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 2.17% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) NPL bank non intervensi sebesar 1.69%. Hal ini menunjukkan bahwa bank dengan non intervensi asing memiliki NPL yang lebih baik daripada bank intervensi asing karena semakin tinggi nilai NPL maka akan menurunkan kualitas permodalan bank tersebut. Standar deviasi bank dengan intervensi asing sebesar 2.05 menunjukkan simpangan yang relatif kecil karena nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar 2.17%. begitupun dengan standar deviasi bank swasta sebesar 1.16 yang juga menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 1.69% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio NPL cukup baik.
3. Rasio ROA Bank dengan intervensi asing mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar -0.23% lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) ROA bank non intervensi sebesar 1.31%. Hal ini menunjukkan bahwa bank non intervensi asing memiliki ROA yang lebih baik daripada bank dengan intervensi asing, karena semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut. Standar deviasi bank dengan intervensi asing sebesar 7.37 menunjukkan simpangan yang rbesar karena nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar -0.23%, sedangkan standar deviasi bank swasta

sebesar 0.66 yang menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 1.31% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio ROA bermaslah.

4. Rasio ROE Bank dengan intervensi asing mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar -8.58% lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) ROA bank non intervensi sebesar 10.11%. Hal ini menunjukkan bahwa bank non intervensi asing memiliki ROA yang lebih baik daripada bank dengan intervensi asing, karena semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut. Standar deviasi bank dengan intervensi asing sebesar 140.70 menunjukkan simpangan yang rbesar karena nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar -0.23%, sedangkan standar deviasi bank swasta sebesar 6.36 yang menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 10.11% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio ROA bermaslah.
5. Rasio LDR Bank dengan intervensi asing mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 85.98% lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) LDR bank non intervensi sebesar 70.06%. Hal ini menunjukkan bahwa bank dengan intervensi asing memiliki LDR yang lebih baik daripada bank dengan intervensi asing, karena semakin tinggi nilai LDR maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut. Standar deviasi bank dengan intervensi asing sebesar 15.59 menunjukkan simpangan yang relatif kecil karena nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar 85.98%, sedangkan standar deviasi bank swasta sebesar 18.88 yang menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 70.06% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio ROA cukup baik.

6. Rasio BOPO Bank dengan intervensi asing mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 113.74% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) LDR bank non intervensi sebesar 79.83%. Hal ini menunjukkan bahwa bank tanoa intervensi asing memiliki BOPO yang lebih baik daripada bank dengan intervensi asing, karena semakin rendah nilai BOPO maka akan meningkatkan efisiensi biaya oprasional. Standar deviasi bank dengan intervensi asing sebesar 148.93 menunjukkan simpangan yang rbesar karena nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai mean nya sebesar 113.74%, sedangkan standar deviasi bank swasta sebesar 21.96 yang menunjukkan simpangan data relatif daripada nilai mean-nya sebesar 79.83% dengan begitu menunjukkan bahwa rasio BOPO bermasalah.

#### 4.1.3 Statistik Deskriptif Bank BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4

*Tabel 4.5*

*Tabel Statistik Deskriptif Bank BUKU 1*

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	15,07	37,17	26,042	5,46545
NPL	0,08	21,6	2,619	4,69873
ROA	-11,15	21,6	1,724	5,62434
ROE	-64,14	21,6	4,269	17,50726
LDR	21,6	88,33	76,7235	14,95431
BOPO	21,6	235,2	92,7995	39,66303

**Tabel 4.6**  
**Statistik Deskriptif Bank BUKU 2**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	12,65	46,79	21,772	7,58667
NPL	0,19	4,3	1,4395	0,96684
ROA	-0,05	1,98	1,1175	0,51087
ROE	-0,77	20,47	7,237	4,19581
LDR	30,48	89,03	72,5225	17,77955
BOPO	83,15	100,77	90,171	4,34337

**Tabel 4.7**  
**Statistik Deskriptif Bank BUKU 3**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	10,52	22,1	15,8755	3,2944
NPL	0	6,37	2,319	1,55727
ROA	0,09	3,1	1,7895	0,74725
ROE	1,85	20,1	13,7875	5,3387
LDR	71,85	100,7	87,9645	7,44452
BOPO	49,7	99,04	78,4555	13,33598

**Tabel 4.8**  
**Statistik Deskriptif Bank BUKU 4**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	13,05	21,64	16,818	2,4961
NPL	0,04	2	0,6835	0,44248
ROA	1,1	3,66	2,855	0,68132
ROE	9	33,09	21,0275	6,37019
LDR	54,1	90,4	77,038	10,83847
BOPO	62,41	90,2	72,314	6,97829

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan tabel diatas maka hasil yang diperoleh menunjukkan:

1. Rasio CAR Bank BUKU 1 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 26.04%, Bank BUKU 2 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 21.77%, Bank BUKU 3 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 15.87%, dan Bank BUKU 4 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 16.81%. Secara berturut-turut lebih besar rata-rata (*mean*) CAR bank BUKU 1, BUKU 2, BUKU 4 dan BUKU 3. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode 2008-2017 bank BUKU1 lebih baik dari bank BUKU lainnya dikarenakan jika nilai CAR yang semakin tinggi maka semakin baik kualitas permodalan bank.
2. Rasio NPL Bank BUKU 1 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 2.61%, Bank BUKU 2 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 1.43%, Bank BUKU 3 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 2.31%, dan Bank BUKU 4 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 0.68%. Secara berturut-turut lebih kecil rata-rata (*mean*) NPL bank BUKU 4, BUKU 2, BUKU3 dan BUKU1. Hal ini menunjukkan bahwa bank BUKU 4 memiliki NPL yang lebih baik daripada bank BUKU lainnya karena semakin tinggi nilai NPL maka akan menurunkan kualitas permodalan bank tersebut.
3. Rasio ROA Bank BUKU 1 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 1.72%, Bank BUKU 2 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 1.11%, Bank BUKU 3 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 1.78%, dan Bank BUKU 4 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 2.85%. Hal ini menunjukkan bahwa bank BUKU 4 Pemerintah memiliki ROA yang lebih baik daripada bank BUKU lainnya,

karena semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.

4. Rasio ROE Bank BUKU 1 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 4.26%, Bank BUKU 2 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 7.23%, Bank BUKU 3 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 13.78%, dan Bank BUKU 4 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 21.02%. Hal ini menunjukkan bahwa bank BUKU4 memiliki ROE yang lebih baik daripada bank BUKU lainnya karena semakin tinggi nilai ROE maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.
5. Rasio LDR Bank BUKU 1 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 76.72%, Bank BUKU 2 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 72.52%, Bank BUKU 3 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 87.96%, dan Bank BUKU 4 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 77.03%. Hasil ini menunjukkan bahwa bank BUKU 4 memiliki LDR yang lebih baik daripada bank BUKU lainnya karena semakin tinggi nilai LDR maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.
6. Rasio BOPO Bank BUKU 1 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 92.79%, Bank BUKU 2 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 90.17%, Bank BUKU 3 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 78.45%, dan Bank BUKU 4 mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 72.31%. Hal ini menunjukkan bahwa bank BUKU 4 memiliki BOPO yang lebih baik daripada bank BUKU lainnya karena semakin rendah nilai BOPO maka akan meningkatkan efisiensi biaya operasional.

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1 Uji Normalitas

#### 1. Rasio CAR

**Tabel 4.9**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUMN dan Swasta***

	CAR BANK BUMN	CAR BANK SWASTA
Mean	17,124	16,929
Kolmogorov-Smirnov Z	0,25	0,141
Sig.	0,77	0,2

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.250 dan signifikan 0.77 untuk bank pemerintah sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.141 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank swasta. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang signifikan sebesar 17.1240 untuk bank pemerintah lebih baik dibandingkan dengan bank swasta sebesar 16.9290.

**Tabel 4.10**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank dengan intervensi asing dan tidak***

	CAR BANK INTERVENSI	CAR BANK TANPA INTERVENSI
Mean	18,008	18,163
Kolmogorov-Smirnov Z	0,207	0,226
Sig.	0,2	0,158

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.226 dan signifikan 0.158 untuk bank dengan intervensi asing sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.207 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang tidak memiliki intervensi asing. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang tidak signifikan sebesar 18,1630 untuk bank yang tidak memiliki intervensi asing lebih baik dibandingkan dengan bank dengan intervensi asing sebesar 18.0880.

**Tabel 4.11**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU 4***

	CAR BANK BUKU 1	CAR BANK BUKU 2	CAR BANK BUKU 3	CAR BANK BUKU 4
Mean	26,042	21,772	15,8755	16,818
Kolmogorov-Smirnov Z	0,142	0,164	0,138	0,262
Sig.	0,2	0,2	0,2	0,051

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.142 dan signifikan 0.200 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU1, *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.164 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang termasuk dalam kategori BUKU2, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.138 dan signifikan 0.200 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU3, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.262 dan signifikan 0.51 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU4. Hasil ini



menunjukkan bahawa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 26.0420 untuk bank dengan kategori BUKU1, sebesar 21.7720 untuk bank dengan kategori BUKU 2, sebesar 15.8755 untuk bank dengan kategori BUKU 3 dan sebesar 16.8180 untuk bank dengan kategori BUKU4.

## 2. Rasio NPL

*Tabel 4.12*

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUMN dan Swasta*

	NPL BANK BUMN	NPL BANK SWASTA
Mean	1,283	1,55
Kolmogorov-Smirnov Z	0,156	0,214
Sig.	0,2	0,2

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahawa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.156 dan signifikan 0.200 untuk bank pemerintah sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.214 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank swasta. Hasil ini menunjukkan bahawa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang signifikan sebesar 1.5500 untuk bank swasta lebih baik dibandingkan dengan bank pemerintah sebesar 1.2830.

**Tabel 4.13**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank dengan intervensi asing dan tidak***

	NPL BANK INTERVENSI	NPL BANK TANPA INTERVENSI
Mean	2,178	1,692
Kolmogorov-Smirnov Z	0,178	0,192
Sig.	0,2	0,2

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.178 dan signifikan 0.200 untuk bank dengan intervensi asing sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.192 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang tidak memiliki intervensi asing. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang tidak signifikan sebesar 2,1780 bank dengan intervensi asing lebih baik dibandingkan dengan bank yang tidak memiliki intervensi asing 16.9290.

**Tabel 4.14**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU 5***

	NPL BANK BUKU 1	NPL BANK BUKU 2	NPL BANK BUKU 3	NPL BANK BUKU 4
Mean	2,619	1,4395	2,319	0,6836
Kolmogorov- Smirnov Z	0,403	0,203	0,202	0,176
Sig.	0	0,2	0,2	0,2

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.403 dan signifikan 0.000 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU1, *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.203 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang termasuk dalam kategori BUKU2, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.202 dan signifikan 0.200 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU3, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.176 dan signifikan 0.200 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU4. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05 untuk bank dengan kategori BUKU 2, BUKU3 dan BUKU 4. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 2.6190 untuk bank dengan kategori BUKU1, sebesar 1.4395 untuk bank dengan kategori BUKU 2, sebesar 2.3190 untuk bank dengan kategori BUKU 3 dan sebesar 0.6836 untuk bank dengan kategori BUKU4.

### 3. Rasio ROA

**Tabel 4.15**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUMN dan Swasta***

	ROA BANK BUMN	ROA BANK SWASTA
Mean	2,979	2,382
Kolmogorov-Smirnov Z	0,204	0,175
Sig.	0,2	0,2

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.204 dan signifikan 0.200 untuk bank pemerintah sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.175 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank swasta. Hasil ini menunjukkan bahwa data

residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang signifikan sebesar 2.9790 untuk bank pemerintah lebih baik dibandingkan dengan bank swasta sebesar 2.3820.

**Tabel 4.16**  
***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank dengan intervensi asing dan tidak***

	ROA BANK INTERVENSI	ROA BANK TANPA INTERVENSI
Mean	-0,237	1,313
Kolmogorov-Smirnov Z	0,285	0,261
Sig.	0,2	0,52

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.285 dan signifikan 0.20 untuk bank dengan intervensi asing sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.261 dan nilai signifikan 0.52 oleh bank yang tidak memiliki intervensi asing. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang sangat signifikan sebesar 1.3130 bank yang tidak memiliki intervensi asing lebih baik dibandingkan dengan bank dengan intervensi asing -0.2370.

**Tabel 4.17**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU 5***

	ROA BANK BUKU 1	ROA BANK BUKU 2	ROA BANK BUKU 3	ROA BANK BUKU 4
Mean	1,724	1,1175	1,7895	2,855
Kolmogorov- Smirnov Z	0,323	0,203	0,298	0,114
Sig.	0,004	0,2	0,12	0,2

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.323 dan signifikan 0.004 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU1, *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.203 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang termasuk dalam kategori BUKU2, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.298 dan signifikan 0.200 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU3, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.114 dan signifikan 0.200 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU4. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05 untuk bank dengan kategori BUKU 2,dan BUKU 4. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 1.7240 untuk bank dengan kategori BUKU1, sebesar 1.1175 untuk bank dengan kategori BUKU 2, sebesar 1.7895 untuk bank dengan kategori BUKU 3 dan sebesar 2.8550 untuk bank dengan kategori BUKU4.

#### 4. Rasio ROE

**Tabel 4.18**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUMN dan Swasta***

	ROE BANK BUMN	ROE BANK SWASTA
Mean	22,817	16,484
Kolmogorov-Smirnov Z	0,236	0,219
Sig.	0,123	0,189

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.236 dan signifikan 0.123 untuk bank pemerintah sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.219 dan nilai signifikan 0.189 oleh bank swasta. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang signifikan sebesar 22.8170 untuk bank pemerintah lebih baik dibandingkan dengan bank swasta sebesar 16.4840.

**Tabel 4.19**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank dengan intervensi asing dan tidak***

	ROE BANK INVESTASI	ROE BANK TANPA INVESTASI
Mean	-8,587	10,115
Kolmogorov-Smirnov Z	0,297	0,137
Sig.	0,013	0,2

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.297 dan signifikan 0.13 untuk bank dengan intervensi asing sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.137 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang tidak memiliki intervensi asing. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang sangat signifikan sebesar 10.1150 bank yang tidak memiliki intervensi asing lebih baik dibandingkan dengan bank dengan intervensi asing -8.5870.

**Tabel 4.20**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU 4***

	ROE BANK BUKU 1	ROE BANK BUKU 2	ROE BANK BUKU 3	ROE BANK BUKU 4
Mean	4,269	7,237	13,7875	21,0275
Kolmogorov-Smirnov Z	0,285	0,167	0,225	0,232
Sig.	0,021	0,2	0,166	0,135

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.285 dan signifikan 0.21 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU1, *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.167 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang termasuk dalam kategori BUKU2, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.225 dan signifikan 0.166 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU3, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.232 dan signifikan 0.135 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU4. Hasil

ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05 untuk semua kategori bank. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 4.2690 untuk bank dengan kategori BUKU1, sebesar 7.2370 untuk bank dengan kategori BUKU 2, sebesar 13.7875 untuk bank dengan kategori BUKU 3 dan sebesar 21.275 untuk bank dengan kategori BUKU4.

## 5. Rasio LDR

**Tabel 4.21**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUMN dan Swasta***

	LDR BANK BUMN	LDR BANK SWASTA
Mean	78,98	85,362
Kolmogorov-Smirnov Z	0,222	0,378
Sig.	0,179	0

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.222 dan signifikan 0.179 untuk bank pemerintah sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.378 dan nilai signifikan 0.000 oleh bank swasta. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05 untuk bank yang dimiliki pemerintah. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang signifikan sebesar 85.3620 untuk bank swasta lebih baik dibandingkan dengan bank pemerintah sebesar 78.3800.



**Tabel 4.22**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank dengan intervensi asing dan tidak***

	LDR BANK INTERVENSI	LDR BANK TANPA INTERVENSI
Mean	85,985	70,066
Kolmogorov-Smirnov Z	0,191	0,222
Sig.	0,2	0,179

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.191 dan signifikan 0.200 untuk bank dengan intervensi asing sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.222 dan nilai signifikan 0.179 oleh bank yang tidak memiliki intervensi asing. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbedaan yang sangat signifikan sebesar 85.9850 bank dengan intervensi asing lebih baik dibandingkan dengan bank yang tidak memiliki intervensi asing 70.0660.

**Tabel 4.23**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU 4***

	LDR BANK BUKU 1	LDR BANK BUKU 2	LDR BANK BUKU 3	LDR BANK BUKU 4
Mean	76,7235	72,5225	87,9645	77,038
Kolmogorov-Smirnov Z	0,241	0,145	0,149	0,246
Sig.	0,103	0,2	0,2	0,088

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu

0.241 dan signifikan 0.103 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU1, *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.145 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang termasuk dalam kategori BUKU2, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.149 dan signifikan 0.200 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU3, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.246 dan signifikan 0.088 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU4. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05 untuk semua kategori bank. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 76.7235 untuk bank dengan kategori BUKU1, sebesar 72.5225 untuk bank dengan kategori BUKU 2, sebesar 87.9645 untuk bank dengan kategori BUKU 3 dan sebesar 77.0380 untuk bank dengan kategori BUKU4.

## 6. Rasio BOPO

**Tabel 4.24**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank  
BUMN dan Swasta***

	BOPO BANK BUMN	BOPO BANK SWASTA
Mean	72,946	74,033
Kolmogorov-Smirnov Z	0,166	0,161
Sig.	0,2	0,2

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.166 dan signifikan 0.200 untuk bank pemerintah sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z*

0.161 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank swasta. Hasil ini menunjukkan bahawa data residual berdistribusi normal kerana nilai sigifikansinya lebih dari 0.05 untuk bank yang dimiliki pemerintah. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbezaan yang signifikan sebesar 74.0330 untuk bank swasta lebih baik dibandingkan dengan bank pemerintah sebesar 72.9460.

**Tabel 4.25**  
***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank dengan intervensi asing dan tidak***

	BOPO BANK INTERVENSI	BOPO BANK TANPA INTERVENSI
Mean	113,741	79,836
Kolmogorov-Smirnov Z	0,359	0,17
Sig.	0,001	0,2

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahawa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.359 dan signifikan 0.001 untuk bank dengan intervensi asing sedangkan *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.170 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang tidak memiliki intervensi asing. Hasil ini menunjukkan bahawa data residual berdistribusi normal kerana nilai sigifikansinya lebih dari 0.05 untuk bank yang tidak memiliki intervensi. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* terdapat perbezaan yang sangat signifikan sebesar 113.7410 bank dengan intervensi asing lebih baik dibandingkan dengan bank yang tidak memiliki intervensi asing 79.8360.

**Tabel 4.26**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Bank BUKU1,BUKU2,BUKU3 dan BUKU 4***

	BOPO BANK BUKU 1	BOPO BANK BUKU 2	BOPO BANK BUKU 3	BOPO BANK BUKU 4
Mean	92,7995	90,171	78,4555	72,314
Kolmogorov- Smirnov Z	0,259	0,191	0,218	0,181
Sig.	0,56	0,2	0,193	0,2

Sumber: Hasil Olah Data, 2019.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.259 dan signifikan 0.056 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU1, *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.191 dan nilai signifikan 0.200 oleh bank yang termasuk dalam kategori BUKU2, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.218 dan signifikan 0.193 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU3, *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0.181 dan signifikan 0.200 untuk bank yang termasuk dalam kategori BUKU4. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai sigifikansinya lebih dari 0.05 untuk semua kategori bank. Hasil uji normalitas berdasarkan hasil nilai mean *One-sample kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 92.7995 untuk bank dengan kategori BUKU1, sebesar 90.1710 untuk bank dengan kategori BUKU 2, sebesar 78.4555 untuk bank dengan kategori BUKU 3 dan sebesar 72.3140 untuk bank dengan kategori BUKU4.

## 4.3 Pengujian Hipotesis

### 4.3.1 Uji T

Uji yang digunakan untuk menguji perbandingan kinerja keuangan perbankan setelah krisis global 2008 menurut kepemilikan dan intervensi adalah uji paired t-test, yang bertujuan untuk menguji apakah sampel dependen atau sampel berpasangan berasal dari populasi yang mempunyai rata-rata yang sama. Uji t dengan melihat signifikansi dari setiap rasio adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.27**  
**Uji T Bank Menurut Kepemilikan**

Rasio	Hasil Uji T			
	F	Sig.	t	Sig.(2-tailed)
CAR	0,007	0,934	0,217	0,831
NPL	0,044	0,836	1,280	0,217
ROA	1,404	0,252	2,302	0,034
ROE	0,034	0,856	2,915	0,009
LDR	0,799	0,383	2,013	0,590
BOPO	1,393	0,253	0,523	0,607

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa F hitung untuk CAR dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 0.007 dengan signifikansi 0.934. Karena signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut kepemilikan pemerintah dan swasta. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 0.217 dengan signifikansi 0.831. Dengan nilai sig. t hitung > t tabel ( $0.831 > 0.05$ ), maka hasil dari uji pada rasio CAR dapat dikatakan bahwa bank dengan kepemilikan pemerintah dan bank swasta tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa F hitung untuk NPL dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 0.044 dengan signifikansi 0.836. Karena signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut kepemilikan pemerintah dan swasta. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 1.280 dengan signifikansi 0.217. Dengan nilai sig. t hitung > t tabel ( $0.217 > 0.05$ ), maka hasil dari uji pada rasio CAR dapat dikatakan bahwa bank dengan kepemilikan pemerintah dan bank swasta tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa F hitung untuk ROA dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 1.404 dengan signifikansi 0.252. Karena signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut kepemilikan pemerintah dan swasta. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 2.302 dengan signifikansi 0.034. Dengan nilai sig. t hitung < t tabel ( $0.034 < 0.05$ ), maka hasil dari uji pada rasio ROA dapat dikatakan bahwa bank dengan kepemilikan pemerintah dan bank swasta terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa F hitung untuk ROE dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 0.034 dengan signifikansi 0.856. Karena signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut kepemilikan pemerintah dan swasta. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 2.915 dengan signifikansi 0.009. Dengan nilai sig. t hitung < t tabel ( $0.009 < 0.05$ ), maka hasil dari uji pada rasio

ROA dapat dikatakan bahwa bank dengan kepemilikan pemerintah dan bank swasta terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa F hitung untuk LDR dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 0.799 dengan signifikan 0.383. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut kepemilikan pemerintah dan swasta. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 2.013 dengan signifikan 0.59. Dengan nilai sig. t hitung > t tabel ( $0.59 > 0.05$ ), maka hasil dari uji pada rasio LDR dapat dikatakan bahwa bank dengan kepemilikan pemerintah dan bank swasta tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari tabel hasil uji t di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk BOPO dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 1.393 dengan signifikan 0.253. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut kepemilikan pemerintah dan swasta. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 0.523 dengan signifikan 0.607. Dengan nilai sig. t hitung > t tabel ( $0.607 > 0.05$ ), maka hasil dari uji pada rasio BOPO dapat dikatakan bahwa bank dengan kepemilikan pemerintah dan bank swasta tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan tabel 4.26 uraian hasil pengujian uji t adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pada rasio ROA, ROE dan tidak terdapat perbedaan rasio CAR, NPL, ROE, dan BOPO pada Bank menurut kepemilikan.

**Tabel 4.28**

*Tabel Uji T Bank Menurut Intervensi*

Rasio	Hasil Uji T			
	F	Sig.	t	Sig.(2-tailed)
CAR	0,000	0,997	0,073	0,943
NPL	0,732	0,403	1,807	0,087
ROA	6,861	0,017	1,73	0,101
ROE	4,607	0,046	1,024	0,319
LDR	0,000	0,995	4,225	0,001
BOPO	3,820	0,066	1,862	0,079

Dari tabel hasil uji t di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk CAR dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 0.000 dengan signifikan 0.997. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut intervensi. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah -0.073 dengan signifikan 0.934. Dengan nilai sig. thitung > ttabel ( $0.934 > 0.05$ ), maka hasil dari uji pada rasio CAR dapat dikatakan bahwa bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak diintervensi tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari tabel hasil uji t di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk NPL dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 0.732 dengan signifikan 0.403. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut intervensi. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 18 dengan signifikan 0.087. Dengan nilai sig. thitung > tabel ( $0.087 > 0.05$ ), maka hasil dari uji pada rasio CAR dapat dikatakan bahwa bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak diintervensi tidak terdapat perbedaan yang signifikan.



Dari tabel hasil uji t di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROA dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 6.861 dengan signifikan 0.017. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut intervensi. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 18 dengan signifikan 0.0101. Dengan nilai sig. thitung > ttabel (0.101 > 0.05), maka hasil dari uji pada rasio CAR dapat dikatakan bahwa bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak diintervensi terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari tabel hasil uji t di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROE dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 4.607 dengan signifikan 0.046. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut intervensi. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 1.024 dengan signifikan 0.319. Dengan nilai sig. thitung > ttabel (0.319 > 0.05), maka hasil dari uji pada rasio ROE dapat dikatakan bahwa bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak diintervensi terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari tabel hasil uji t di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk LDR dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 0.00 dengan signifikan 0.995. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut intervensi. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 4.225 dengan signifikan 0.001. Dengan nilai sig. thitung > ttabel (0.001 < 0.05), maka hasil dari uji pada rasio LDR dapat

dikatakan bahwa bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak diintervensi terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari tabel hasil uji t di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk BOPO dengan asumsi bahwa kedua varians sama (*equal varaince assumed*) adalah 3.820 dengan signifikan 0.066. karena signifikan lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varians pada data perbandingan bank menurut intervensi. Bila kedua varians sama, maka *equal varaince assumed* t hitung adalah 1.862 dengan signifikan 0.079. Dengan nilai sig. thitung > tabel ( $0.079 > 0.05$ ), maka hasil dari uji pada rasio BOPO dapat dikatakan bahwa bank dengan intervensi dan tidak intervensi tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan tabel 4.27 uraian hasil pengujian uji t adalah sebagai berikut:

2. Terdapat perbedaan pada rasio LDR dan tidak terdapat perbedaan rasio CAR, NPL, ROA, ROE, dan BOPO pada Bank menurut intervensi.

### 4.3.2 Uji Annova

Uji yang digunakan untuk menguji perbandingan kinerja keuangan perbankan setelah krisis global 2008 menurut modal intinya adalah uji *one way annova*, yang bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan nilai rata-rata dari sampel dependen atau sampel berpasangan berasal dari populasi yang mempunyai rata-rata yang sama. Uji *one way annova* dengan melihat signifikansi dari setiap rasio adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.29**  
**Tabel Uji F**  
**ANOVA**

	F	Sig.
CAR	13,599	0
NPL	5,497	0,002
ROA	7,346	0
ROE	15,964	0
LDR	4,961	0,003
BOPO	7,4	0

Dari hasil perhitungan CAR pada tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 13.599 dan nilai signifikan sebesar 0.000, karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan BUKU1, BUKU2, BUKU3 dan BUKU4 memiliki perbedaan secara signifikan pada nilai CAR.

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 5,497 dan nilai signifikan sebesar 0.002, karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 maka dapat

disimpulkan bahwa secara simultan BUKU1, BUKU2, BUKU3 dan BUKU4 memiliki perbedaan secara signifikan pada nilai NPL.

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 7,346 dan nilai signifikan sebesar 0.000, karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan BUKU1, BUKU2, BUKU3 dan BUKU4 memiliki perbedaan secara signifikan pada nilai ROA.

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 15,964 dan nilai signifikan sebesar 0.000, karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan BUKU1, BUKU2, BUKU3 dan BUKU4 memiliki perbedaan secara signifikan pada nilai ROE.

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 14,961 dan nilai signifikan sebesar 0.003 karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan BUKU1, BUKU2, BUKU3 dan BUKU4 memiliki perbedaan secara signifikan pada nilai LDR.

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 7,400 dan nilai signifikan sebesar 0.000, karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan BUKU1, BUKU2, BUKU3 dan BUKU4 memiliki perbedaan secara signifikan pada nilai BOPO.

Berdasarkan tabel 4.28 uraian hasil pengujian uji F adalah sebagai berikut:

3. Terdapat perbedaan secara simultan pada seluruh rasio keuangan CAR, NPL, ROA, ROE, LDR dan BOPO.

## 4.4 Pembahasan

### 4.4.1 Kinerja keuangan bank menurut kepemilikan

Setelah melakukan penelitian menunjukkan bahwa perbedaan kinerja keuangan antara bank yang dimiliki pemerintah dengan bank yang dimiliki oleh swasta terdapat perbedaan pada rata-rata nilai ROA dan ROE sedangkan pada rata-rata nilai CAR, NPL, LDR dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari indikator Current Asset Ratio (CAR), diketahui nilai sig. yaitu 0,831 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang dimiliki oleh pemerintah dan bank swasta dilihat dari rasio keangan CAR. Dimana semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Net Profit Loan (NPL) diketahui nilai sig. yaitu 0,217 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang dimiliki oleh pemerintah dan bank swasta dilihat dari rasio keangan NPL. Dimana semakin tinggi nilai NPL maka akan semakin menurunkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Return On Asset (ROA), diketahui nilai sig. yaitu 0,034 lebih lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang dimiliki oleh pemerintah dan bank swasta dilihat dari rasio keangan ROA. Dimana semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Return On Equity (ROE), diketahui nilai sig. yaitu 0,009 lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang dimiliki oleh pemerintah dan bank swasta dilihat dari rasio keuangan ROE. Dimana semakin tinggi nilai ROE maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dilihat dari indikator Loan Deposit Ratio (LDR), diketahui nilai Sig. Yaitu 0,59 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima artinya tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta dilihat dari rasio keuangan Loan deposit ratio (LDR). dimana semakin tinggi nilai LDR maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank.

Dari indikator Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, diketahui nilai sig. yaitu 0,607 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang dimiliki oleh pemerintah dan bank swasta dilihat dari rasio keuangan BOPO.

Dilihat dari hasil keenam rasio keuangan yang diteliti rasio keuangan yang memiliki perbedaan yang signifikan, yaitu rasio ROA dan ROE yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank pemerintah dan bank swasta. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nur Anita (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada rasio CAR, NPL, dan LDR pada bank pemerintah dan bank swasta.

#### 4.4.2 Kinerja keuangan bank menurut intervensi

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irwan (2007) dengan hasil penelitian tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank pemerintah dan bank swasta pada ROA, ROE dan LDR pada tahun 2005 dan 2006.

Sedangkan penelitian perbedaan kinerja keuangan antara bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing terdapat perbedaan pada rata-rata nilai LDR sedangkan pada rata-rata nilai CAR, NPL, ROA, ROE dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari indikator Current Asset Ratio (CAR), diketahui nilai sig. yaitu 0,934 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan CAR. Dimana semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Net Profit Loan (NPL) diketahui nilai sig. yaitu 0,087 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan NPL. Dimana semakin tinggi nilai NPL maka akan semakin menurunkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Return On Asset (ROA), diketahui nilai sig. yaitu 0,101 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang

tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan ROA. Dimana semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Return On Equity (ROE), diketahui nilai sig. yaitu 0,319 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan ROE. Dimana semakin tinggi nilai ROE maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dilihat dari indikator Loan Deposit Ratio (LDR), diketahui nilai Sig. Yaitu 0,001 lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan Loan deposit ratio (LDR). dimana semakin tinggi nilai LDR maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank.

Dari indikator Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, diketahui nilai sig. yaitu 0,079 lebih besar dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan BOPO.

Dilihat dari hasil keenam rasio keuangan yang diteliti hanya satu rasio keuangan yang memiliki perbedaan yang signifikan, yaitu rasio ROE yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing.



#### 4.4.3 Kinerja keuangan bank menurut modal inti

Sedangkan penelitian perbedaan kinerja keuangan antara bank berdasarkan modal inti yang terbagi dalam bank BUKU1, BUKU2, BUKU3 dan BUKU 4 untuk keseluruhan rasio tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata nilai CAR, NPL, ROA, ROE, LDR dan BOPO.

Dari indikator Current Asset Ratio (CAR), diketahui nilai sig. yaitu 0,000 lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan CAR. Dimana semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Net Profit Loan (NPL) diketahui nilai sig. yaitu 0,002 lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan NPL. Dimana semakin tinggi nilai NPL maka akan semakin menurunkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Return On Asset (ROA), diketahui nilai sig. yaitu 0,000 lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan ROA. Dimana semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dari indikator Return On Equity (ROE), diketahui nilai sig. yaitu 0,000 lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka H diterima artinya ada perbedaan yang

signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan ROE. Dimana semakin tinggi nilai ROE maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank tersebut.

Dilihat dari indikator Loan Deposit Ratio (LDR), diketahui nilai Sig. Yaitu 0,003 lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan Loan deposit ratio (LDR). dimana semakin tinggi nilai LDR maka akan meningkatkan kualitas permodalan bank.

Dari indikator Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, diketahui nilai sig. yaitu 0,000 lebih kecil dari nilai taraf pengujian sebesar 0,05 maka  $H_0$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing dilihat dari rasio keuangan BOPO.

Dilihat dari hasil keenam rasio keuangan yang diteliti semua rasio keuangan memiliki perbedaan yang signifikan, yaitu rasio CAR, ROE, ROA, LDR, NPL dan BOPO ROE yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank yang memiliki intervensi asing dan bank yang tidak ada intervensi asing.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank yang dimiliki pemerintah dan bank yang dimiliki swasta tidak memiliki perbedaan nilai CAR, NPL, LDR dan BOPO setelah krisis global. Tetapi terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA dan ROE. Hal ini menunjukkan bahwa baik bank pemerintah dan bank swasta sama-sama baik dalam hal mengantisipasi dan melakukan kegiatannya dalam menjalani dan menghadapi krisis global.
2. Bank dengan intervensi asing dan bank tanpa intervensi asing tidak memiliki perbedaan nilai CAR, NPL, ROA, ROE dan BOPO setelah krisis global. Tetapi terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LDR.
3. Bank berdasarkan modal inti yang dikelompokkan pada bank BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4 memiliki perbedaan secara simultan pada seluruh rasio keuangan yang diteliti yaitu pada nilai CAR, ROA, ROE, NPL, LDR dan BOPO dikarenakan perbedaan modal yang dimiliki serta kesiapan bank dalam menghadapi segala kondisi keuangan yang terjadi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil dari penelitian, bahwa hasil dari penelitian ini masih terdapat:

1. Penelitian ini memiliki periode penelitian selama sembilan tahun yaitu periode 2009 (setelah krisis 2008) sampai dengan tahun 2017.
2. Sampel dalam penelitian ini menggunakan bank dengan laporan keuangan yang lengkap pada periode penelitian, sehingga banyak ditemukan sampel dengan data yang tidak lengkap menyebabkan banyak bank yang harus dieliminasi.

## 5.3 Saran

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya yang terkait diharapkan dapat memperbaharui periode penelitian sehingga penelitian selanjutnya akan *uptodate*.
2. Penelitian selanjutnya yang terkait diharapkan dapat meneliti bank dengan kelompok lain tidak hanya menurut kepemilikan, intervensi, dan modal inti yang dimilikinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Mamun, A. 2013. Performance Evaluation of Prime Bank Limited in Terms of Capital Adequacy. *Global Journal of Management and Business Research*, 13(9).
- Dash, M. dan Das, A. 2009. A CAMELS Analysis Of The Indian Banking Industry. *Social Science Research*. 1 (55). 81-106.
- Dincer, H., Gencer, G., Orhan, N., dan Sahinbas, K. 2011. A performance evaluation of the Turkish banking sector after the global crisis via CAMELS ratios. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 24, 1530-1545.
- DeYoung, Robert E, Joseph P., dan Hughes, Choon-Geol Moon. 2011. "Efficient risk-taking and regulatory covenant enforcement in a deregulated banking industry". *Journal of Economics and Business*. Volume 53. Issue 2-3. March-June. Pages 255-282.
- Bank Indonesia. 2004. Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2008, *Manajemen Perbankan, cetakan ketiga*, Penerbit: Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Gasbarro, Dominic. Sadguna, I Gde Made. Zumwalt, J Kenton. 2002. The Changing Relationship Between CAMEL Rating and Bank Soundness during the Indonesian Banking Crisis. *Review of Quantitative Finance and Accounting*. Vol 19, Issue 3, pp 247-260.
- Hasibuan, Malayu. 2008, *Dasar-dasar Perbankan, cetakan pertama*, Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta.
- Hays, Fred H, Stephen A. De Lurgio. Arthur H. Gilobert Jr. 2009. Efficiency Ratios and Community Bank Performance. *Journal of Finance and Accountancy*. Vol. 1. August.
- Murwanto, Didik. 2009. Pengaruh Sebelum dan Sesudah Terjadi U.S Subprime Mortgage Crisis. *JAAI*, Vol.6, No. 2.
- Ongore, Vincent Okoth. 2013. Determinants of Financial performance of Commercial Bank in Kenya. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 3, No. 1, 2.
- Pasiouras, F., Gaganis, C., Zopoundis, C. 2006. The impact of bank regulations, supervision, market structure, and bank characteristics on individual bank ratings: A cross-country analysis. *Review of Quantitative Finance and Accounting*. 27(4):403-438.

- Rozzani, Nabilah. Rashidah Abdul Rahman. 2013. Camels and Performance Evaluation of Bank in Malaysia: conventional Versus Islamic. *Journal od Islamic. Finance an Business Research* Vol.2 No.1.
- Saminoto, Wika. 2012. Pengaruh Raso CAMELS Terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Jurnal Ekonomi Balance*, Volume 7, No.2.
- Siamat, Dahlan. 2006. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,. Jakarta.
- Sutrisno, 2008. Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta (Studi Empiris pada Bank-Bank Nasional yang Listing di Bursa Efek Jakarta). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Tarawneh, Medhat.. 2006. A Comparison of Financial Performance In The Banking Sector : Some EvidanceFrom Omani Commercial Banks. *International Research Journal of Finance and Economics*. Issue 3. 2006.
- Venkatesh D, Suresh C. 2014. Comparative performance evaluation of selected commercial banks in Kingdom of Bahrain using CAMELS method. *Comparative Performance Evaluation of selected Comercial Banks in Kingdom of Bahrain Using CAMELS Methods*, March 31.
- Yulianto, Agung. 2009. Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dengan Perbankan Syariah Sebelum dan Saat Krisis Finansial Global Tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 14, No. 1.

**LAMPIRAN 1**  
**Tabel Penentuan Sampel**

**Tabel sampel Bank Pemerintah**

No	KODE	Nama Bank	Kriteria		
			1	2	3
1	BMRI	Bank Mandiri (PERSERO), Tbk	V	V	V
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk	V	V	V
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk	V	V	V
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk	V	V	V

**Tabel sampel Bank Swasta**

No	KODE	Nama Bank	Kriteria		
			1	2	3
1	BBCA	Bank Central Asia, Tbk	V	V	V
2	BDMN	Bank Danamon Indonesia, Tbk	V	V	V
3	BNGA	Bank CIMB Niaga, Tbk	V	V	V
4	NISP	Bank OCBC NISP, Tbk	V	V	V

**Tabel sampel Bank Intervensi**

No	KODE	Nama Bank	Kriteria			
			1	2	3	4
1	BBMD	Bank Mestika Dharma	X	V	V	X
2	BSIM	Bank Sinar Mas, Tbk	X	V	V	X
3	BMAS	Bank Maspion Indonesia, Tbk	X	V	V	X
4	BBYB	Bank Yudha Bhakti, Tbk	X	V	V	X
5	BINA	Bank Ina Perdana, Tbk	X	V	V	V
6	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	X	V	V	V
7	ARTO	Bank Artos Indonesia, Tbk	X	V	V	X
8	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk	X	V	V	X
9	BBHI	Bank Harda Internasional, Tbk	X	V	V	X
10	PNBN	Bank Pan Indonesia, Tbk	X	V	V	V
<b>11</b>	<b>BNLI</b>	<b>Bank Permata, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>
12	BTPN	Bank BTPN, Tbk	X	V	V	X
13	BNII	Bank Maybank Indonesia, Tbk	X	V	V	c
14	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk	X	V	V	X
15	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	X	V	V	X
16	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk	V	V	V	X
17	BRIS	Bank BRISyariah, Tbk	X	V	V	V
18	BBKP	Bank Bukopin, Tbk	V	V	V	X
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	X	V	V	X
<b>20</b>	<b>MCOR</b>	<b>Bank China Contruction Bank Indonesia, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>
21	BACA	Bank Capital Indonesia, Tbk	V	V	V	X
22	DNAR	Bank OKE indonesia, Tbk	X	V	V	X
23	AGRS	Bank IBK Indonesia, Tbk	X	V	V	V
24	BABP	Bank MNC Internasional, Tbk	X	V	V	X
25	INPC	Bank Artha Graha Internasional, Tbk	V	V	V	X
26	BGTG	Bank Ganesha, Tbk	X	V	V	X
27	BNBA	Bank Bumi Arta, Tbk	V	V	V	X
28	BVIC	Bank Victoria International, Tbk	X	V	V	X
<b>29</b>	<b>BKSW</b>	<b>Bank QNB Indonesia, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>
<b>30</b>	<b>SDRA</b>	<b>Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>
<b>31</b>	<b>BSWD</b>	<b>Bank Of India Indonesia, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>
32	MEGA	Bank Mega, Tbk	V	V	V	X
<b>33</b>	<b>BCIC</b>	<b>Bank JTRUST Indonesia, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>



**Tabel sampel Bank Tanpa Intervensi**

No	KODE	Nama Bank	Kriteria			
			1	2	3	4
1	BBMD	Bank Mestika Dharma	X	V	V	V
2	BSIM	Bank Sinar Mas, Tbk	X	V	V	V
3	BMAS	Bank Maspion Indonesia, Tbk	X	V	V	V
4	BBYB	Bank Yudha Bhakti, Tbk	X	V	V	V
5	BINA	Bank Ina Perdana, Tbk	X	V	V	X
6	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	X	V	V	X
7	ARTO	Bank Artos Indonesia, Tbk	X	V	V	V
8	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk	X	V	V	V
9	BBHI	Bank Harda Internasional, Tbk	X	V	V	V
10	PNBN	Bank Pan Indonesia, Tbk	X	V	V	X
11	BNLI	Bank Permata, Tbk	V	V	V	X
12	BTPN	Bank BTPN, Tbk	X	V	V	v
13	BNII	Bank Maybank Indonesia, Tbk	X	V	V	X
14	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk	X	V	V	V
15	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	X	V	V	V
<b>16</b>	<b>AGRO</b>	<b>Bank Rakyat iIndonesia Agroniaga, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>
17	BRIS	Bank BRISyariah, Tbk	X	V	V	X
<b>18</b>	<b>BBKP</b>	<b>Bank Bukopin, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	X	V	V	V
20	MCOR	Bank China Contruction Bank Indonesia, Tbk	V	V	V	X
<b>21</b>	<b>BACA</b>	<b>Bank Capital Indonesia, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>
22	DNAR	Bank OKE indonesia, Tbk	X	V	V	V
23	AGRS	Bank IBK Indonesia, Tbk	X	V	V	X
24	BABP	Bank MNC Internasional, Tbk	X	V	V	V
<b>25</b>	<b>INPC</b>	<b>Bank Artha Graha Internasional, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>
26	BGTG	Bank Ganesha, Tbk	X	V	V	V
<b>27</b>	<b>BNBA</b>	<b>Bank Bumi Arta, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>
28	BVIC	Bank Victoria International, Tbk	X	V	V	V
29	BKSW	Bank QNB Indonesia, Tbk	V	V	V	X
30	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	V	V	V	X
31	BSWD	Bank Of India Indonesia, Tbk	V	V	V	X
<b>32</b>	<b>MEGA</b>	<b>Bank Mega, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>
33	BCIC	Bank JTRUST Indonesia, Tbk	V	V	V	X

**Tabel sampel Bank BUKU 1**

No	KODE	Nama Bank	Kriteria				
			1	2	3	4	5
1	ARTO	Bank Artos Indonesia, Tbk	X	V	V	-	V
2	BBYB	Bank Yudha Bhakti, Tbk	X	V	V	-	V
3	BBHI	Bank Harda Internasional, Tbk	X	V	V	-	V
4	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	X	V	V	-	V
5	<b>BSWD</b>	<b>Bank Of India Indonesia, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	-	<b>V</b>
6	<b>BNBA</b>	<b>Bank Bumi Arta, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	-	<b>V</b>

**Tabel sampel Bank BUKU 2**

No	KODE	Nama Bank	Kriteria				
			1	2	3	4	5
1	<b>AGRO</b>	<b>Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	-	<b>V</b>
2	<b>BACA</b>	<b>Bank Capital Indonesia, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	-	<b>V</b>
3	BVIC	Bank Victoria International, Tbk	X	V	V	-	V
4	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	V	V	V	-	X
5	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	V	V	V	-	X
6	BINA	Bank Ina Perdana, Tbk	X	V	V	-	V
7	BABP	Bank MNC Internasional, Tbk	X	V	V	-	V
8	BMAS	Bank Maspion Indonesia, Tbk	X	V	V	-	V
9	BSIM	Bank Sinar Mas, Tbk	X	V	V	-	V

**Tabel sampel Bank BUKU 3**

	KODE	Nama Bank	Kriteria				
			1	2	3	4	5
1	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk	X	V	V	-	V
2	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	X	V	V	-	V
3	<b>BBKP</b>	<b>Bank Bukopin, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	-	<b>V</b>
4	<b>BKSW</b>	<b>Bank QNB Indonesia, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	-	<b>V</b>

**Tabel sampel Bank BUKU 4**

No	KODE	Nama Bank	Kriteria				
			1	2	3	4	5
1	BNII	Bank Maybank Indonesia, Tbk	X	V	V	-	V
2	<b>BNLI</b>	<b>Bank Permata, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	-	<b>V</b>
3	<b>MEGA</b>	<b>Bank Mega, Tbk</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	-	<b>V</b>
4	PNBN	Bank Pan Indonesia, Tbk	X	V	V	-	V

## LAMPIRAN 2

### Tabel Hasil Statistik Deskriptif

Tabel statistik deskriptif Bank menurut kepemilikan BUMN dan Swasta

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
CARBUMN	40	13,00	22,91	17,1213	,44515
NPLBUMN	40	,04	3,52	1,2810	,15660
ROABUMN	40	,18	5,15	2,9778	,17897
ROEBUMN	40	4,60	43,83	22,8173	1,43216
LDRBUMN	40	54,10	90,40	78,3792	1,44197
BOPOBUMN	40	59,93	90,20	72,9448	1,24502
CARSWASTA	40	11,20	23,10	16,9290	,43160
NPLSWASTA	40	,00	4,87	1,5493	,20004
ROASWASTA	40	,24	4,00	2,3812	,15576
ROESWASTA	40	1,50	33,50	16,4817	1,30105
LDRSWASTA	40	50,30	100,70	85,3600	1,96399
BOPOSWASTA	40	49,70	97,38	74,0320	1,87849
Valid N (listwise)	40				

**Tabel statistik deskriptif Bank menurut intervensi asing dan tidak diintervensi asing**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CARBANKINTERVENSI	60	-22,29	45,75	18,0865	8,89550
NPLBANKINTERVENSI	60	,10	10,42	2,1777	2,05794
ROABANKINTERVENSI	60	-52,09	5,14	-,2375	7,37313
ROEBANKINTERVENSI	60	-981,63	402,86	-8,5852	140,70217
LDRBANKINTERVENSI	60	55,78	140,72	85,9845	15,59153
BOPOBANKINTERVENSI	60	33,28	1226,28	113,7408	148,93316
CARNONINTERVENSI	60	,47	46,79	18,1623	7,38824
NPLNONINTERVENSI	60	,00	6,37	1,6927	1,16479
ROANONINTERVENSI	60	-,11	2,47	1,3137	,66801
ROENONINTERVENSI	60	-2,06	27,20	10,1135	6,36415
LDRNONINTERVENSI	60	14,33	98,79	70,0663	18,88906
BOPONONINTERVENSI	60	-14,88	99,04	79,8358	21,96204
Valid N (listwise)	60				

### LAMPIRAN 3

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

**Tabel statistik deskriptif Bank menurut modal inti yang dimiliki, Bank BUKU1, BUKU2, BUKU 3 dan BUKU 4.**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CARBUKU1	20	15,07	37,17	26,0420	5,46545
NPLBUKU1	20	,08	21,60	2,6190	4,69873
ROABUKU1	20	-11,15	21,60	1,7240	5,62434
ROEBUKU1	20	-64,14	21,60	4,2690	17,50726
LDRBUKU1	20	21,60	88,33	76,7235	14,95431
BOPOBUKU1	20	21,60	235,20	92,7995	39,66303
CARBUKU2	20	12,65	46,79	21,7720	7,58667
NPLBUKU2	20	,19	4,30	1,4395	,96684
ROABUKU2	20	-,05	1,98	1,1175	,51087
ROEBUKU2	20	-,77	20,47	7,2370	4,19581
LDRBUKU2	20	30,48	89,03	72,5225	17,77955
BOPOBUKU2	20	83,15	100,77	90,1710	4,34337
CARBUKU3	20	10,52	22,10	15,8755	3,29440
NPLBUKU3	20	,00	6,37	2,3190	1,55727
ROABUKU3	20	,09	3,10	1,7895	,74725
ROEBUKU3	20	1,85	20,10	13,7875	5,33870
LDRBUKU3	20	71,85	100,70	87,9645	7,44452
BOPOBUKU3	20	49,70	99,04	78,4555	13,33598
CARBUKU4	20	13,05	21,64	16,8180	2,49610
NPLBUKU4	20	,04	2,00	,6835	,44248
ROABUKU4	20	1,10	3,66	2,8550	,68132
ROEBUKU4	20	9,00	33,09	21,0275	6,37019
LDRBUKU4	20	54,10	90,40	77,0380	10,83847
BOPOBUKU4	20	62,41	90,20	72,3140	6,97829
Valid N (listwise)	20				

**Tabel uji normalitas CAR bank Menurut kepemilikan**

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		CARBUMN	CARSWASTA
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	17,1240	16,9290
	Std. Deviation	1,94183	2,07912
Most Extreme Differences	Absolute	,250	,141
	Positive	,250	,141
	Negative	-,213	-,125
Test Statistic		,250	,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Tabel uji normalitas CAR bank menurut intervensi asing dan tidak diintervensi asing**

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		CARBANKINTERVENSI	CARBANKNONINTERVENSI
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	18,0880	18,1630
	Std. Deviation	2,54474	2,04054
Most Extreme Differences	Absolute	,207	,226
	Positive	,168	,157
	Negative	-,207	-,226
Test Statistic		,207	,226
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,158 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Tabel uji normalitas CAR bank menurut modal inti yang dimiliki, Bank BUKU1, BUKU2, BUKU 3 dan BUKU 4.**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CARBUKU1	CARBUKU2	CARBUKU3	CARBUKU4
N		10	10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	26,0420	21,7720	15,8755	16,8180
	Std. Deviation	3,21317	4,30291	1,30772	2,24366
Most Extreme Differences	Absolute	,142	,164	,138	,262
	Positive	,142	,164	,116	,262
	Negative	-,127	-,092	-,138	-,140
Test Statistic		,142	,164	,138	,262
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,051 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Tabel uji normalitas NPL bank Menurut kepemilikan**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NPLBUMN	NPLSWASTA
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,2830	1,5500
	Std. Deviation	,43543	,49554
Most Extreme Differences	Absolute	,156	,214
	Positive	,156	,214
	Negative	-,148	-,147
Test Statistic		,156	,214
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel uji normalitas NPL bank menurut intervensi asing dan tidak diintervensi asing**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NPLBANKINTERVENSI	NPLBANKNONINTERVENSI
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2,1780	1,6920
	Std. Deviation	,65282	,54510
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,178 ,122 -,178
Test Statistic		,178	,192
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

**Tabel uji normalitas CAR bank menurut modal inti yang dimiliki, Bank BUKU1, BUKU2, BUKU 3 dan BUKU 4.**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NPLBUKU1	NPLBUKU2	NPLBUKU3	NPLBUKU4
N		10	10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2,6190	1,4395	2,3190	,6836
	Std. Deviation	3,11132	,69745	1,19674	,21550
	Most Extreme Differences	Absolute	,403	,203	,202
Positive		,403	,203	,202	,176
Negative		-,259	-,106	-,155	-,137
Test Statistic		,403	,203	,202	,176
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



**Tabel uji normalitas ROA bank Menurut kepemilikan**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROABUMN	ROASWASTA
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2,9790	2,3820
	Std. Deviation	,72623	,38125
Most Extreme Differences	Absolute	,204	,175
	Positive	,149	,146
	Negative	-,204	-,175
Test Statistic		,204	,175
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel uji normalitas ROA bank menurut intervensi asing dan tidak diintervensi asing**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROABANKINTERVENS I	ROABANKNONINTERVENS I
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,2370	1,3130
	Std. Deviation	2,81697	,29590
Most Extreme Differences	Absolute	,285	,261
	Positive	,199	,261
	Negative	-,285	-,153
Test Statistic		,285	,261
Asymp. Sig. (2-tailed)		,020 <sup>c</sup>	,052 <sup>c</sup>

**Tabel uji normalitas ROA bank menurut modal inti yang dimiliki, Bank BUKU1, BUKU2, BUKU 3 dan BUKU 4.**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROABUK U1	ROABUK U2	ROABUK U3	ROABUK U4
N		10	10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,7240	1,1175	1,7895	2,8550
	Std. Deviation	4,06774	,38569	,37546	,55411
	Most Extreme Absolute	,323	,203	,298	,114
Differences	Positive	,323	,132	,298	,110
	Negative	-,167	-,203	-,225	-,114
	Test Statistic	,323	,203	,298	,114
Asymp. Sig. (2-tailed)	,004 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,012 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel uji normalitas ROE bank Menurut kepemilikan.**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROEBUM N	ROESWAS TA
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	22,8170	16,4840
	Std. Deviation	5,16795	4,52712
	Most Extreme Absolute	,236	,219
Differences	Positive	,141	,175
	Negative	-,236	-,219
	Test Statistic	,236	,219
Asymp. Sig. (2-tailed)	,123 <sup>c</sup>	,189 <sup>c</sup>	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Tabel uji normalitas ROE bank menurut intervensi asing dan tidak diintervensi asing**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROEBANKI NTERVENS I	ROEBANK NONINTER VENSI
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-8,5870	10,1150
	Std. Deviation	57,70647	2,62005
	Most Extreme Absolute	,297	,137
Differences	Positive	,233	,137
	Negative	-,297	-,117
	Test Statistic	,297	,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,013 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel uji normalitas ROE bank menurut modal inti yang dimiliki, Bank BUKU1, BUKU2, BUKU 3 dan BUKU 4.**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROEBUKU 1	ROEBUKU 2	ROEBUKU 3	ROEBUKU 4
N		10	10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4,2690	7,2370	13,7875	21,0275
	Std. Deviation	11,27871	3,24862	4,91794	5,34737
	Most Extreme Absolute	,285	,167	,225	,232
Differences	Positive	,195	,135	,140	,168
	Negative	-,285	-,167	-,225	-,232
	Test Statistic	,285	,167	,225	,232
Asymp. Sig. (2-tailed)		,021 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,166 <sup>c</sup>	,135 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel uji normalitas LDR bank Menurut kepemilikan.**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LDRBUM	LDRSWAS
		N	TA
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78,3800	85,3620
	Std. Deviation	8,28797	7,18154
	Most Extreme Absolute	,222	,378
Differences	Positive	,171	,248
	Negative	-,222	-,378
Test Statistic		,222	,378
Asymp. Sig. (2-tailed)		,179 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Tabel uji normalitas LDR bank menurut intervensi asing dan tidak diintervensi asing**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LDRBANKI	LDRBANK
		INTERVENS	NONINTER
		I	VENSI
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85,9850	70,0660
	Std. Deviation	8,37374	8,47662
	Most Extreme Absolute	,191	,222
Differences	Positive	,191	,182
	Negative	-,118	-,222
Test Statistic		,191	,222
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,179 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.

**Tabel uji normalitas LDR bank menurut modal inti yang dimiliki, Bank BUKU1, BUKU2, BUKU 3 dan BUKU 4.**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LDRBUK U1	LDRBUKU 2	LDRBUKU 3	LDRBUK U4
N		10	10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	76,7235	72,5225	87,9645	77,0380
	Std. Deviation	10,85808	6,68255	3,70158	10,72705
	Most Extreme Absolute	,241	,145	,149	,246
Differences	Positive	,166	,145	,123	,151
	Negative	-,241	-,137	-,149	-,246
	Test Statistic	,241	,145	,149	,246
Asymp. Sig. (2-tailed)		,103 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,088 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel uji normalitas BOPO bank Menurut kepemilikan.**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		BOPOBUM N	BOPOSWAS TA
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	72,9460	74,0330
	Std. Deviation	5,26186	3,93132
	Most Extreme Absolute	,166	,161
Differences	Positive	,166	,144
	Negative	-,121	-,161
	Test Statistic	,166	,161
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel uji normalitas BOPO bank menurut intervensi asing dan tidak diintervensi asing**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		BOPOBANK INTERVEN SI	BOPOBANK NONINTER VENSI
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	113,7410	79,8360
	Std. Deviation	56,91671	8,62324
	Most Differences		
Extreme Absolute	Positive	,359	,170
	Negative	,359	,161
		-,294	-,170
Test Statistic		,359	,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

**Tabel uji normalitas BOPO bank menurut modal inti yang dimiliki, Bank BUKU1, BUKU2, BUKU 3 dan BUKU 4.**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		BOPOBUK U1	BOPOBUK U2	BOPOBUK U3	BOPOBUK U4
N		10	10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	92,7995	90,1710	78,4555	72,3140
	Std. Deviation	28,09856	3,12284	7,36370	5,67032
	Most Differences				
Extreme Absolute	Positive	,259	,191	,218	,181
	Negative	,259	,191	,193	,181
		-,237	-,098	-,218	-,109
Test Statistic		,259	,191	,218	,181
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,193 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

## LAMPIRAN 4

### Data Hasil Uji T

**Tabel Uji T-test CAR menurut kepemilikan.**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Carbun	Equal variances assumed	,007	,934	,217	18	,831	,19500	,89963	-1,69506	2,08506
	Equal variances not assumed			,217	17,917	,831	,19500	,89963	-1,69569	2,08569

**Tabel Uji T-test CAR menurut intervensi asing dan tidak diintervensi asing.**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR	Equal variance assumed	,000	,997	-,073	18	,943	-,07500	1,03148	2,24206	2,09206
	Equal variance not assumed	-	-	-,073	17,188	,943	-,07500	1,03148	2,24942	2,09942



**Tabel Uji T-test NPL menurut kepemilikan.**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
variance assumed	Equal	,044	,836	-1,280	18	,217	-,26700	,20860	-,70526	,17126
	not assumed			-1,280	17,707	,217	-,26700	,20860	-,70578	,17178

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**Tabel Uji T-test NPL menurut intervensi asing dan tidak diintervensi asing.**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NPL	Equal variance assumed	,732	,403	1,807	18	,087	,48600	,26894	-,07903	1,05103
	Equal variance not assumed			1,807	17,445	,088	,48600	,26894	-,08032	1,05232

**Tabel Uji T-test ROA menurut kepemilikan.**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
1	roa Equal variance assumed	1,404	,252	2,302	18	,034	,59700	,25938	,05207	1,14193
	roa Equal variance not assumed			2,302	13,611	,038	,59700	,25938	,03920	1,15480

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**Tabel Uji T-test ROA menurut intervensi asing dan tidak diintervensi asing.**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA 2	Equal variances assumed	6,861	,017	-1,730	18	,101	-1,55000	,89570	3,43181	,33181
	Equal variances not assumed	-	-	-1,730	9,199	,117	-1,55000	,89570	3,56958	,46958

**Tabel Uji T-test ROE menurut kepemilikan.**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROE 1	Equal variances assumed	,034	,856	2,915	18	,009	6,33300	2,17261	1,76851	10,89749
	Equal variances not assumed			2,915	17,693	,009	6,33300	2,17261	1,76283	10,90317

**Tabel Uji T-test ROE menurut intervensi asing dan tidak diintervensi asing.**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROE	Equal variances assumed	4,607	,046	-1,024	18	,319	-18,70200	18,26719	-57,07994	19,67594
	Equal variances not assumed			-1,024	9,037	,333	-18,70200	18,26719	-59,99940	22,59540

**Tabel Uji T-test LDR menurut kepemilikan.**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
LDR 1	Equal variances assumed	,799	,383	-2,013	,059	-6,98200	3,46792	-14,26784	,30384
								-	-
LDR 1	Equal variances not assumed	,799	,383	-2,013	,060	-6,98200	3,46792	-14,27843	,31443
								-	-

**Tabel Uji T-test LDR menurut intervensi asing dan tidak diintervensi asing.**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
LDR 2	Equal variances assumed	,000	,995	4,225	18	,001	15,91900	3,76792	8,00289	23,83511
	Equal variances not assumed			4,225	17,997	,001	15,91900	3,76792	8,00280	23,83520



**Tabel Uji T-test BOPO menurut kepemilikan.**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
1	BOPO Equal variances assumed	1,393	,253	-,523	18	,607	-1,08700	2,07708	-5,45078	3,27678
	BOPO Equal variances not assumed			-,523	16,661	,608	-1,08700	2,07708	-5,47606	3,30206

**Tabel Uji T-test LDR menurut intervensi asing dan tidak diintervensi asing.**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
BOPO	Equal variances assumed	3,820	,066	1,862	18	,079	33,90500	18,20404	-4,34028	72,15028
	Equal variances not assumed			1,862	9,413	,094	33,90500	18,20404	-7,00165	74,81165

## LAMPIRAN 5

### Data Hasil Uji F

#### Uji ANNOVA CAR

Descriptives

NILAICAR

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUKU 1	20	26,2750	5,744712	1,284557	23,58639	28,96361	15,070	37,170
BUKU 2	20	19,1615	7,387762	1,651954	15,70392	22,61908	12,560	45,750
BUKU 3	20	18,4350	2,542979	,5686275	17,24485	19,62515	15,030	24,860
BUKU 4	20	16,7805	3,076275	,687876	15,34076	18,22024	12,700	23,100
Total	80	20,1630	6,185370	,6915451	18,78651	21,53949	12,560	45,750

Test of Homogeneity of Variances

NILAICAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,433	3	76	,071

ANOVA

NILAICAR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1055,737	3	351,912	13,599	,000
Within Groups	1966,708	76	25,878		
Total	3022,445	79			

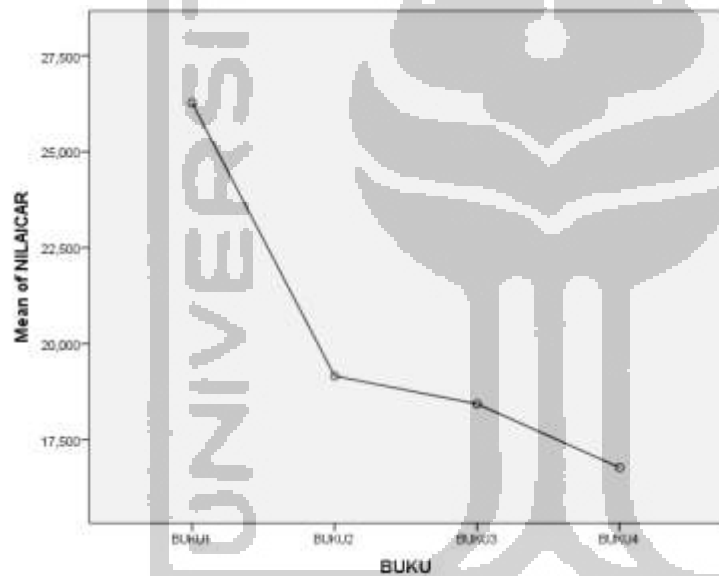
## NILAICAR

Tukey B<sup>a</sup>

BUKU	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
BUKU4	20	16,78050	
BUKU3	20	18,43500	
BUKU2	20	19,16150	
BUKU1	20		26,27500

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 20,000.



## Uji ANNOVA NPL

Descriptives

NILAINPL

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUKU1	20	1,58350	1,505073	,336545	,87910	2,28790	,000	4,960
BUKU2	20	1,37800	1,338367	,299268	,75162	2,00438	,080	4,500
BUKU3	20	1,96495	1,341924	,300063	1,33691	2,59299	,000	4,550
BUKU4	20	,45850	,316980	,070879	,31015	,60685	,040	1,380
Total	80	1,34624	1,320530	,147640	1,05237	1,64011	,000	4,960

Test of Homogeneity of Variances

NILAINPL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7,356	3	76	,000

ANOVA

NILAINPL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	24,564	3	8,188	5,497	,002
Within Groups	113,196	76	1,489		
Total	137,760	79			

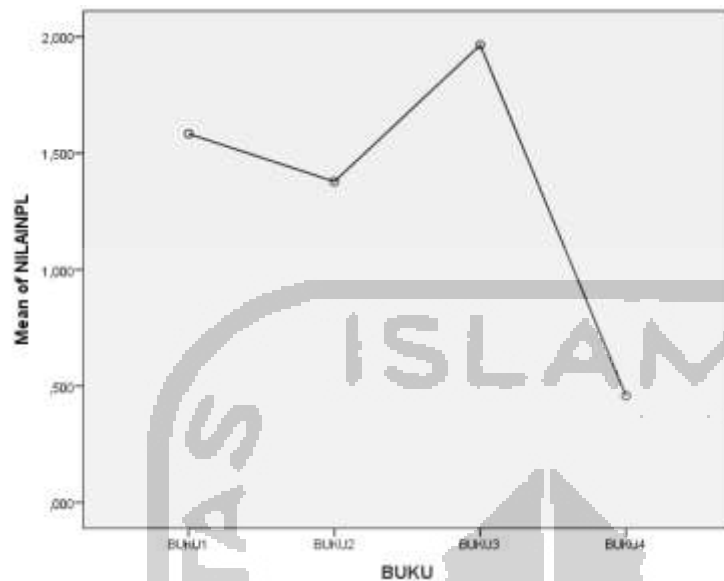
NILAINPL

Tukey B<sup>a</sup>

BUKU	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
BUKU4	20	,45850	
BUKU2	20		1,37800
BUKU1	20		1,58350
BUKU3	20		1,96495

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 20,000.



### Uji ANNOVA ROA

Descriptives  
NILAIROA

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUKU1	20	,83350	3,169555	,708734	-,64990	2,31690	-11,150	3,530
BUKU2	20	1,57500	1,364005	,305001	,93663	2,21337	-,900	5,140
BUKU3	20	2,18695	,876764	,196050	1,77661	2,59729	,899	4,550
BUKU4	20	3,41000	,514434	,115031	3,16924	3,65076	1,950	4,000
Total	80	2,00136	2,003626	,224012	1,55548	2,44725	-11,150	5,140

Test of Homogeneity of Variances  
NILAIROA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,932	3	76	,012

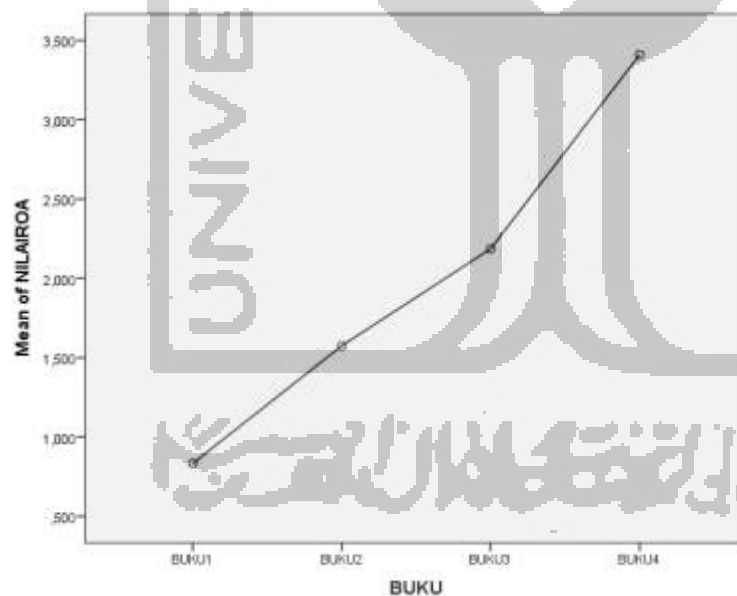
ANOVA  
NILAIROA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	71,288	3	23,763	7,346	,000
Within Groups	245,859	76	3,235		
Total	317,147	79			

NILAIROA  
Tukey B<sup>a</sup>

BUKU	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
BUKU1	20	,83350	
BUKU2	20	1,57500	
BUKU3	20	2,18695	2,18695
BUKU4	20		3,41000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 20,000.



## Uji ANNOVA ROE

Descriptives

NILAIROE

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUKU 1	20	4,16250	17,248006	3,856771	-3,909822	12,23482	-64,140	14,840
BUKU 2	20	9,60300	7,020124	1,569747	6,317482	12,88852	-5,270	21,630
BUKU 3	20	14,17395	5,096522	1,139617	11,78870	16,55920	4,550	23,000
BUKU 4	20	25,52750	6,366759	1,423651	22,54777	28,50723	11,120	33,500
Total	80	13,36674	12,729326	1,423182	10,53396	16,19951	-64,140	33,500

Test of Homogeneity of Variances

NILAIROE

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,799	3	76	,154

ANOVA

NILAIROE

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4948,389	3	1649,463	15,964	,000
Within Groups	7852,434	76	103,321		
Total	12800,823	79			

NILAIROE

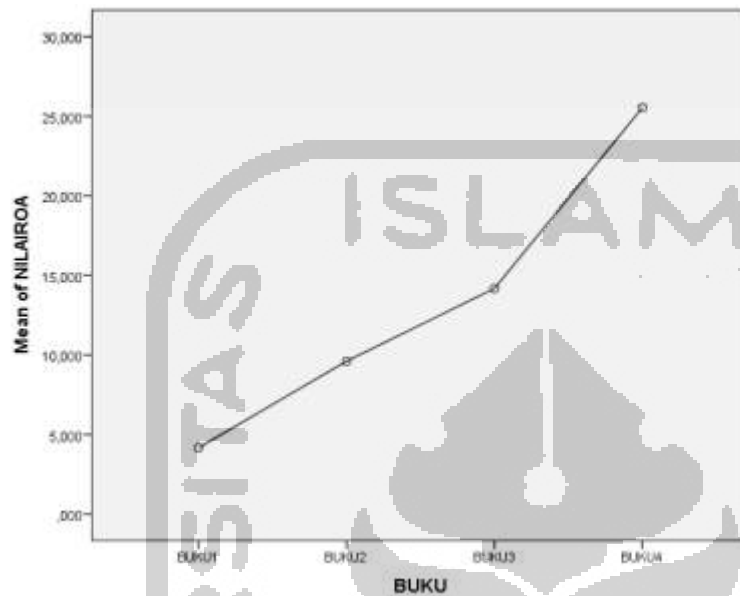
Tukey B<sup>a</sup>

BUKU	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
BUKU1	20	4,16250		
BUKU2	20	9,60300	9,60300	
BUKU3	20		14,17395	
BUKU4	20			25,52750



Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 20,000.



### Uji ANNOVA LDR

Descriptives  
NILAILDR

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUKU1	20	75,6580	10,61113	2,37272	70,6918	80,6241	50,580	87,360
BUKU2	20	87,1535	22,58568	5,05031	76,5830	97,7239	49,390	140,720
BUKU3	20	86,9950	12,48201	2,79106	81,1532	92,8367	66,820	112,600
BUKU4	20	72,6530	11,95858	2,67402	67,0562	78,2497	50,300	87,160
Total	80	80,6148	16,27970	1,82012	76,9920	84,2377	49,390	140,720

Test of Homogeneity of Variances

NILAILDR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,599	3	76	,017

ANOVA

NILAILDR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3428,434	3	1142,811	4,961	,003
Within Groups	17508,831	76	230,379		
Total	20937,265	79			

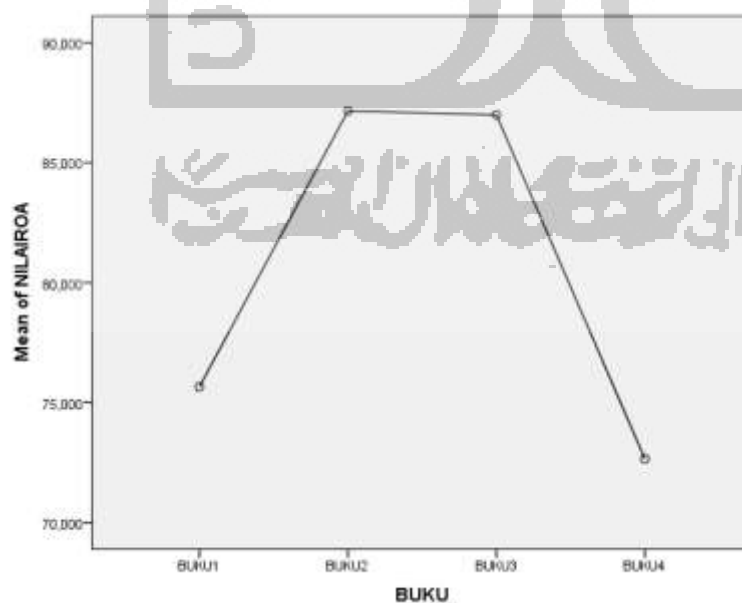
NILAILDR

Tukey B<sup>a</sup>

BUKU	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
BUKU4	20	72,65300	
BUKU1	20	75,65800	75,65800
BUKU3	20		86,99500
BUKU2	20		87,15350

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 20,000.



## Uji ANNOVA BOPO

Descriptives

NILAIBOPO

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUKU 1	20	76,9480	10,73878	2,40126	71,92209	81,97391	50,580	87,360
BUKU 2	20	84,6380	16,90486	3,78004	76,72628	92,54972	33,280	111,530
BUKU 3	20	77,8165	15,21041	3,40115	70,69781	84,93519	49,700	112,600
BUKU 4	20	65,5950	6,385699	1,427886	62,60640	68,58360	55,020	80,940
Total	80	76,2493	14,46424	1,617152	73,03051	79,46824	33,280	112,600

Test of Homogeneity of Variances

NILAIBOPO

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,762	3	76	,162

ANOVA

NILAIBOPO

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3736,574	3	1245,525	7,400	,000
Within Groups	12791,365	76	168,307		
Total	16527,939	79			

NILAIBOPO

Tukey B<sup>a</sup>

BUKU	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
BUKU4	20	65,59500	
BUKU1	20		76,94800
BUKU3	20		77,81650
BUKU2	20		84,63800

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.  
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 20,000.

